

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN DAN PROFITABILITAS
PEPAYA CALIFORNIA (*Carica papaya* L.)
Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten
Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.**

SKRIPSI

OLEH:

MUTIAH NST
178220079



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/10/23

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN DAN PROFITABILITAS
PEPAYA CALIFORNIA (*Carica papaya* L.)
Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten
Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mernperoleh Gelar
Sarjana di
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

OLEH:

MUTIAH NST
178220079

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/10/23

Judul Skripsi : Analisis Saluran Pemasaran dan Profitabilitas Pepaya California (Carica Papaya L.) Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara

Nama : MUTIAH NST

NPM : 178220079

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si
Pembimbing I

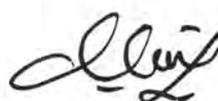


Muhammad Fadly Abdina SP M.Si
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal lulus : 29 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUTIAH NST
NPM : 178220079
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exklusif Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS SALURAN PEMASARAN DAN PROFITABILITAS PEPAYA CALIFORNIA (Carica Papaya L.) Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama skripsi sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 18 September 2023

Yang menyatakan



MUTIAH NST

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk saluran pemasaran dari petani/produsen hingga pengguna akhir dan fungsi pemasaran yang dilakukan di Pepaya California di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal, menganalisis marjin pemasaran dan farmer share pada pepaya California di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal dan mengetahui profitabilitas usahatani pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal. Penentuan lokasi penelitian ini secara *purposive* (sengaja) dengan alasan penentuan lokasi penelitian karena di daerah ini merupakan salah satu daerah produksi pepaya dan kelompok tani yang aktif membudidayakan pepaya California. Jumlah sampel petani pada penelitian ini sebanyak 17 orang, sedangkan pedagang sebanyak 8 orang terdiri dari pedagang pengumpul sebanyak 5 orang, pedagang besar 1 orang dan pedagang pengecer sebanyak 2 orang. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analisis R/C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran pemasaran yang terdapat di desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat terdiri dari 2 saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran (1) petani → pedagang pengumpul → pedagang pengecer → konsumen dan saluran pemasaran (2) petani → pedagang pengumpul → pedagang besar → pedagang pengecer → konsumen. Saluran pemasaran I, besarnya *share margin* yang diterima oleh pedagang sebesar 38,33 %, sedangkan yang diterima oleh petani 61,67 %. Pada saluran II besarnya *share margin* yang diterima oleh pedagang sebesar 30,92 %, sedangkan *share margin* yang diterima oleh petani 58,33 %. Usahatani pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat layak dilakukan secara ekonomis karena nilai rasio R/C sebesar $2,40 > 1$, artinya dengan mengeluarkan modal sebesar 1 satuan diperoleh penerimaan sebesar 2,40.

Kata kunci : *saluran pemasaran, share margin, farmer share, pepaya California*

ABSTRACT

This study aims to analyze the form of marketing channels from farmers/producers to end users and the marketing functions carried out in Papaya California in Runding Village, Panyabungan Barat District, Mandailing Natal, analyze marketing margins and farmer share on California papayas in Runding Village, Panyabungan Barat District, Mandailing Natal. and knowing the profitability of California papaya farming in Runding Village, Panyabungan Barat District, Mandailing Natal. Determination of the location of this research purposively with the reason for determining the location of the study because this area is one of the papaya production areas and farmer groups are actively cultivating California papaya. The number of samples of farmers in this study were 17 people, while the traders were 8 people, consisting of 5 collectors, 1 wholesaler and 2 retailers. Data analysis was carried out descriptively and R/C analysis. The results showed that the marketing channels in Runding village, Panyabungan Barat District consist of 2 marketing channels, namely marketing channels (1) farmers collectors retailers consumers and marketing channels (2) farmers collectors wholesalers traders retailer consumer. Marketing channel I, the share margin received by traders is 38.33%, while that received by farmers is 61.67%. In channel II, the share margin received by traders is 30.92%, while the share margin received by farmers is 58.33%. California papaya farming in Runding Village, Panyabungan Barat District is economically feasible because the R/C ratio value is $2.40 > 1$, meaning that by spending 1 unit of capital, an income of 2.40 is obtained.

Keywords: marketing channel, share margin, farmer share, California papaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama MUTIAH NST lahir di Gunung Tua Tonga, Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 03 Februari 1999. Penulis merupakan anak terahir dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Haris Puli dan Ibu Rosidah. Penulis memiliki 2 kakak perempuan bernama Leli Angriani dan Winda Sari serta 2 kakak laki-laki bernama Handri Saputra dan Indra Sakti.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 094 Lumban Pasir kecamatan Panyabungan Mandailing Natal. Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Panyabungan Mandailing Natal. Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Sekolah di SMK KESEHATAN ARMINA dengan jurusan Farmasi dan pada tahun 2017 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswi di Universitas Medan Area penulis pernah bergabung di organisasi luar kampus seperti Organisasi KOMPAK MADINA pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Balai Penyuluhan Pertanian Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal dan pada tahun 2022 penulis melakukan Penelitian Skripsi dengan judul "ANALISIS SALURAN PEMASARAN DAN PROFITABILITAS PEPAYA CALIFORNIA (Carica papaya L.) Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara"

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya sehingga dengan segala usaha dan doa penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Saluran Pemasaran Dan Profitabilitas Pepaya California (*Carica papaya L.*) di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara**”. Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Univeristas Medan Area
3. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Kaprodi Agribisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Fadly Abdina, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.

5. Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc selaku dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
7. Kedua Orang Tua Ayahanda dan Ibunda tercinta atas jerih payah dan doa serta dorongan moril maupun materi kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman khususnya program studi Agribisnis Stambuk 2017 yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu selama menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan proposal skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan dibidang ilmu, masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Medan, September 2023
Penulis,

Mutiah Nst
178220079

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kerangka Pemikiran	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.)	11
2.2 Pepaya California	11
2.3 Profitabilitas dan Biaya Usahatani	12
2.4 Analisis Saluran Pemasaran	14
2.5 Marjin Pemasaran.....	21
2.6 Biaya Pemasaran	22
2.7 <i>Farmer Share</i>	23
2.8 Efisiensi Pemasaran	24
2.9 Pendapatan	24
2.10 Penelitian Terdahulu	25
BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian.....	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3. Populasi dan Sampel	29

3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.	Teknik Analisis Data	30
3.6.	Defenisi Operasional Variabel	32
BAB IV	DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....	35
4.1.	Gambaran Umum Lokasi	35
4.2.	Gambaran Petani Pepaya California di Desa Runding	43
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
5.1.	Hasil Penelitian	45
5.1.1.	Saluran Pemasaran dari Petani ke Konsumen yang ada di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.....	45
5.1.2.	Margin Pemasaran	47
5.1.3.	Profitabilitas Usahatani Pepaya California di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.....	52
5.2.	Pembahasan	55
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
6.1.	Kesimpulan	60
6.2.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Produksi Buah Pepaya California Menurut Wilayah Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara	2
Tabel 2.	Luas Panen dan Produktivitas Pepaya di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Pada Tahun 2018.....	4
Tabel 3.	Data Pepaya Di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Pada Tahun 2019	5
Tabel 4.	Data Pepaya Di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Pada Tahun 2020	5
Tabel 5.	Data Pepaya Di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Pada Tahun 2021	6
Tabel 6.	Jenis dan Luas Penggunaan Lahan (Ha) di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020	38
Tabel 7.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Tahun 2020	39
Tabel 8.	Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Tahun 2020	40
Tabel 9.	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pecaharian di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Tahun 2020	41
Tabel 10.	Distribusi Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Tahun 2020.....	42
Tabel 11.	Jumlah Sarana dan Prasarana di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat.....	42
Tabel 12.	Karakteristik Jenis Kelamin Responden di Daerah Penelitian	43
Tabel 13.	Karakteristik Umur Responden di Daerah Penelitian	43
Tabel 14.	Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden di Daerah Penelitian	44
Tabel 15.	Karakteristik Jumlah Tanggungan Responden di Daerah Penelitian	44

Tabel 16.	Karakteristik Luas Lahan Responden di Daerah Penelitian...	45
Tabel 17.	Karakteristik Lama Usahatani Responden di Daerah Penelitian.....	45
Tabel 18.	Analisis Biaya Pemasaran Pepaya California pada Saluran Pemasaran I (Produsen ke Pedagang Pengumpul ke Pedangang Pengecer ke Konsumen Akhir).....	48
Tabel 19.	Perhitungan <i>Price Spread</i> dan <i>Share Margin</i> Pemasaran Pepaya California pada Saluran Pemasarn I (Produsen ke Pedagang Pengumpul ke Pedagang Pengecer ke Konsumen)	49
Tabel 20.	Analisis Biaya Pemasaran Pepaya California pada Saluran Pemasaran II (Produsen ke Pedagang Pengumpul ke Pedagang Besar ke Pedangang Pengecer ke Konsumen Akhir).....	51
Tabel 21.	Perhitungan <i>Price Spread</i> dan <i>Share Margin</i> pada Saluran II (Produsen ke Pedagang Pengumpul ke Pedagang Besar ke Pedagang Pengecer ke Konsumen).....	52
Tabel 22.	Komponen Biaya Produksi Rata-Rata Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian.....	53
Tabel 23.	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian.....	54
Tabel 24.	Biaya Produksi, Penerimaan dan Rasio R/C Usahatani Pepaya California di Daerah Penelitian.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	10
Gambar 2. Bentuk Saluran Barang Dari Produsen Ke Konsumen	16
Gambar 3. Peta Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat	37
Gambar 4. Saluran I Pemasaran Pepaya California di Daerah Penelitian	46
Gambar 5. Saluran II Pemasaran Pepaya California di Daerah Penelitian	47
Gambar 6. Benih Pepaya California.	81
Gambar 7. Pembibitan Pepaya California Setelah 1 Minggu Tanam. ..	81
Gambar 8. Pembibitan Pepaya California Setelah 2 Minggu Tanam. ..	82
Gambar 9. Pembibitan Pepaya California Setelah 1 Bulan Tanam.....	82
Gambar 10. Wawancara dengan responden Di Salah Satu Lahan Pepaya California.	83
Gambar 11. Wawancara Dengan Saudara Arwan Selaku Adik Dari Emilik Lahan Di Desa Runding Yang Sekarang Sedang Mengurus Lahan Tersebut.	83
Gambar 12. Foto Di Lahan Salah Satu Petani Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.	84

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian	63
Lampiran 2.	Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.....	68
Lampiran 3.	Penggunaan Bibit pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	69
Lampiran 4.	Biaya Pupuk pada Usahatani Pepaya California per Triwulan di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	70
Lampiran 5.	Biaya Pestisida pada Usahatani Pepaya California per Triwulan di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	71
Lampiran 6.	Curahan Tenaga Kerja (HKO) pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	72
Lampiran 7.	Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Pepaya California di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.....	73
Lampiran 8.	Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Pepaya California per Triwulan di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal	74
Lampiran 9.	Biaya Produksi Usahatani Pepaya California per Triwulan di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.....	75
Lampiran 10.	Pendapatan Usahatani Pepaya California per Triwulan di Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.....	76
Lampiran 11.	Karakteristik Pedagang Besar, Pedagang Pengumpul dan Pedagang Pengecer Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022	77
Lampiran 12.	Analisis Biaya Pemasaran Pepaya California Saluran Pemasaran I di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing	78

Lampiran 13. Analisis Biaya Pemasaran Pepaya California Saluran Dua di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022	79
Lampiran 14. Luas Tanaman, Luas Panen, Produktivitas dan Jumlah Petani Pepaya di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Tahun 2018 – 2021	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapat banyak perhatian dari negara. Ada berbagai subsektor yang ada pada sector pertanian yaitu antara lain subsector pada tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor pertanian, subsektor peternakan, serta subsektor kehutanan. Salah satu subsektor pertanian yang saat ini diusahakan oleh pemerintah kota adalah subsektor hortikultura. Salah satu tanaman pekarangan yang dibudidayakan di Indonesia adalah pepaya.

Buah pepaya cukup banyak di budidayakan di Sumatera Utara, dan mempunyai produksi pepaya yang lumayan banyak. Serta saluran pemasaran yang luas dan banyak masyarakat yang mengkonsumsi buah pepaya. Karena buah pepaya mempunyai banyak manfaat untuk tubuh.

Pepaya juga mempunyai sekitar 120 kalori, 30 gram karbohidrat (termasuk 5 gram serat serta 18 gram gula), dan 2 gram protein untuk pepaya berukuran sedang. Dan pepaya memiliki beberapa nutrisi. Yaitu, asam folat, tembaga, vitamin A, magnesium, dan asam pantotenat. Kelompok vitamin B, alfa, dan lain-lain.

Buah pepaya juga sangat mudah di konsumsi dan aman untuk di konsumsi dalam jangka panjang dan tanpa batas umur. Sebab itu buah pepaya mempunyai permintaan pasar yang lumayan banyak, serta harganya yang relative murah, dan mudah di dapat kan di pasar-pasar sekitar rumah.

Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu Provinsi yang mempunyai produksi pepaya terbanyak di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik

Provinsi Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara memiliki 25 Kabupaten dan 7 Kota yang membudidayakan buah pepaya dengan total produksi 304.215 Kwintal pada tahun 2019 dan 289.216 Kwintal pada tahun 2020. Data tersebut di ambil dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (BPS Sumut, 2019).

Tabel 1. Produksi Buah Pepaya California Menurut Wilayah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara

No	Kabupaten	Pepaya (Kw)	
		2019	2020
1	Nias	519	1.331
2	Mandailing Natal	4.111	9.942
3	Tapanuli Selatan	80.693	136.607
4	Tapanuli Tengah	1.392	451
5	Tapanuli Utara	2.198	3.543
6	Toba	701	500
7	Labuhan Batu	11.006	1.178
8	Asahan	5.327	4.273
9	Simalungun	3.459	3.717
10	Dairi	44.351	3.753
11	Karo	1.792	4.601
12	Deli Serdang	7.523	9.410
13	Langkat	81.286	38.901
14	Nias Selatan	5.681	31.758
15	Humbang Hasundutan	3.368	1.053
16	Pakpak Bharat	240	338
17	Samosir	6.699	6.057
18	Serdang Bedagai	2.657	3.994
19	Batu Bara	285	2000
20	Padang Lawas Utara	-	120
21	Padang Lawas	25.391	5.610
22	Labuhanbatu Selatan	4.680	7.145
23	Labuhanbatu Utara	86	77
24	Nias Utara	7	113
25	Nias Barat	165	-
26	Tanjungbalai	223	158
27	Pematangsiantar	311	352
28	Tebing Tinggi	1.880	1.403
29	Medan	2.434	2.493
30	Binjai	110	109
31	Padangsidempuan	5.156	7.008
32	Gunungsitoli	484	1.222

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (BPS Sumut, 2020).

Pada Tabel 1. adalah data produksi buah pepaya California menurut wilayah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara di peroleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (BPS SUMUT 2020). Di tahun 2020 Kabupaten Mandailing Natal berada pada posisi terbanyak no 4 di Provinsi Sumatera Utara yaitu 9.942 kwintal.

Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2019 terdapat 4.111 kwintal dan di tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 9.942 kwintal. Jumlah tersebut menjelaskan bahwa adanya peningkatan produktifitas pada Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 5.831 kwintal dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Masyarakat Mandailing Natal sekarang telah banyak membudidayakan pepaya California khusus nya di Runding. Desa Runding adalah Desa yang pertama kali membudidayakan pepaya California di Kecamatan Panyabungan Barat dengan jumlah total luas tanam 9,5 Hektar dan jumlah petani pepaya 115 KK.

Awal dari pembudidayaan pepaya California di Desa Runding di karenakan kekecewaan masyarakat Desa Runding dengan harga karet yang semakin menurun, mengakibatkan susah nya perekonomian di Desa Runding dan berdampak pada kebutuhan kehidupan masyarakat yang semakin tidak bisa di penuhi.

Masyarakat di Desa Runding kemudian memutuskan untuk menebang lahan pohon karet dan mengganti nya ke tanaman papaya California. Setelah menjalin kesepakatan antara petani papaya California dengan pedagang pepaya yang berada di Medan Sumatera Utara, yang memberikan wawasan luas tentang pepaya California ke petani, serta memberikan bibit-bibit unggul pepaya California.

Dengan adanya kerjasama antara petani pepaya California dengan pedagang pepaya California maka petani lebih merasa terbantu dengan hubungan kerjasama tersebut, dan merasa saling diuntungkan. Setelah terjalin nya kerjasama antara petani pepaya California dengan pedagang pepaya California budidaya pepaya semakin besar dan menguntungkan, serta lebih menjanjikan di bandingkan hasil dari produksi karet.

Sebelumnya yang membudidayakan pepaya California hanya beberapa orang dan dengan luas lahan yang belum cukup luas, sekarang petani pepaya California di Runding Panyabungan Barat Mandailing Natal sudah banyak membudidayakan pepaya California, berikut tabel Data Pepaya di Kec Panyabungan Barat Mandailing Natal Sumatra Utara mulai dari tahun 2018 sampai 2021, yang di ambil dari laporan Kantor UPTD Pertanian Sirambas Kec. Panyabungan Barat.

Tabel 2. Luas Panen dan Produktivitas Pepaya di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Pada Tahun 2018.

No	Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Tahun 2018 Produktifitas (Ton/Ha/Minggu)	Jumlah Petani Pepaya
1	Runding	9,5	-	-	115 KK
2	Batang Gadis	3	-	-	11 KK
3	Batang Gadis Jae	-	-	-	-
4	Hutabaringin	-	-	-	-
5	Sibajior	-	-	-	-
6	Sirambas	-	-	-	-
7	Longat	-	-	-	-
8	Huta Tonga	-	-	-	-
9	Barbaran	-	-	-	-
10	Barbaran Jae	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian BPP Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal (2021).

Pada tahun 2018 yang membudidayakan pepaya California di Kecamatan Panyabungan Barat adalah Desa Runding dan Batang Gadis, dan pada tahun ini di Desa Runding dan Desa Batang Gadis dalam tahap pembibitan dan penanaman dengan jumlah petani yang terbanyak di Desa Runding.

Tabel 3. Data Pepaya Di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Pada Tahun 2019

No	Desa	Luas Tanam (Ha)	Tahun 2019		Jumlah Petani Pepaya
			Luas Panen (Ha)	Produktifitas (Ton/Ha/Minggu)	
1	Runding	7	9,5	1	115 KK
2	Batang Gadis	-	3	1	11 KK
3	Batang Gadis Jae	-	-	-	-
4	Hutabaringin	-	-	-	-
5	Sibajior	-	-	-	-
6	Sirambas	-	-	-	-
7	Longat	-	-	-	-
8	Huta Tonga	-	-	-	-
9	Barbaran	-	-	-	-
10	Barbaran Jae	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian BPP Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal (2021).

Pada tahun 2019 Desa Runding dan Desa Batang Gadis sudah mempunyai ukuran luas panen dan produktifitas, sebelumnya di tahun 2018 hanya mempunyai luas tanaman. Oleh karena itu di tahun 2019 para petani sudah dapat di lakukan pemanenan.

Tabel 4. Data Pepaya Di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Pada Tahun 2020

No	Desa	Luas Tanam (Ha)	Tahun 2020		Jumlah Petani Pepaya
			Luas Panen (Ha)	Produktifitas (Ton/Ha/Minggu)	
1	Runding	10	16	3,2	115 KK
2	Batang Gadis	4	3	1	15 KK
3	Batang Gadis Jae	3	-	-	11 KK
4	Hutabaringin	7	-	-	20 KK
5	Sibajior	2	-	-	5 KK
6	Sirambas	2	-	-	10 KK
7	Longat	2	-	-	10 KK
8	Huta Tonga	5	-	-	20 KK
9	Barbaran	4	-	-	33 KK
10	Barbaran Jae	1	-	1,2	4 KK

Sumber : Dinas Pertanian BPP Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal (2021).

Pada tahun 2020 terjadi penambahan wilayah pembudidayaan, yaitu terdapat beberapa desa seperti yang ada pada tabel di atas, dan memiliki

perubahan pada luas panen dan produktifitas, seperti yang ada pada tabel mempunyai luas panen dan produktifitas hanya di Desa Runding.

Tabel 5. Data Pepaya Di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Pada Tahun 2021

No	Desa	Luas Tanam (Ha)	Tahun 2021		Jumlah Petani Pepaya
			Luas Panen (Ha)	Produktifitas (Ton/Ha/Minggu)	
1	Runding	20	22	3,5	115 KK
2	Batang Gadis	-	4	2	15 KK
3	Batang Gadis Jae	-	3	1	11 KK
4	Hutabaringin	1	7	2	20 KK
5	Sibajior	-	2	1	10 KK
6	Sirambas	-	2	1	10 KK
7	Longat	2	2	1	10 KK
8	Huta Tonga	-	5	2	20 KK
9	Barbaran	-	4	1,5	33 KK
10	Barbaran Jae	-	1	1	4 KK

Sumber : Dinas Pertanian BPP Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal (2021)

Pada tahun 2021 sudah terdapat luas panen pada 10 Desa yang ada di Kecamatan Panyabungan Barat. Dan semua Desa sudah mempunyai jumlah produktifitas. Luas tanam di Desa runding bertambah di tahun ini, dan luas panen meningkat serta produktifitasnya meningkat. Akan tetapi luas tanam yang ada di tabel pada tahun 2021, Desa Sabajior, Sirambas, Hutatonga, Barbaran, Barbaran Jae, Batang Gadis, dan Batang Gadis Jae belum terpetakan secara efektif karena beberapa petani telah menutup dan membuka luas tanaman yang baru di beberapa Desa tersebut.

Di Panyabungan Barat yang mempunyai Luas tanam dan luas panen yang terbesar yaitu mempunyai luas tanam 20 Ha dan luas panen 22 Ha. Produk pepaya California yang ada di Desa Runding mempunyai kelebihan yaitu pepaya California tersebut tahan sampai kira-kira kurang lebih dari 5 sampai 7 hari.

Di balik kelebihan dari pepaya California yang ada di Desa Runding, petani juga mempunyai masalah tentang profitabilitas di mana sebelum nya

masyarakat runding usahanya adalah tanaman karet. Dikarenakan kekecewaan para petani dengan harga karet yang rendah maka para petani memutuskan untuk membudidayakan pepaya California setelah para pengepul memberikan ilmu dan pemikiran tentang budidaya pepaya California dan memberikan kesempatan bekerja sama dengan memberikan bibit pada para petani dan memberikan ilmu budidaya ke para petani dan dengan perjanjian harga yang telah di sepakati oleh petani dan pengepul.

Produksi pepaya yang semakin tinggi namun lembaga pemasaran tidak ada yang sesuai dengan keinginan petani akan harga dan daya kapasitas tampung dari pedagang pengumpul. Petani juga mengalami penurunan harga pada satu tahun setelah produksi yang mengakibatkan saluran pemasaran berbeda dari sebelumnya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, sebagian petani bertahan dengan saluran pemasaran yang pertama dan sebagian petani lainnya mengalami kebingungan antara kerjasama dengan saluran pemasaran pepaya California yang sudah ada atau pun pemasaran yang lain.

Kaitan permasalahan profitabilitas dengan situasi keadaan para petani dengan pengepul seperti keterangan yang telah di paparkan di atas yaitu saya ingin meneliti tingkat profitabilitas ataupun kelayakan pendapatan dari pemasaran pepaya California di Desa Runding yaitu apakah usaha tersebut layak untuk di kembangkan masyarakat runding mulai dari pendapatan hingga saluran pemasaran buah pepaya tersebut mengingat petani pepaya semakin meningkat di Desa Runding.

Sekarang ini saluran pemasaran yang ada di Desa Runding mempunyai permasalahan tentang saluran pemasaran di mana para petani mempunyai pemasaran yang berbeda-beda di karenakan adanya kerjasama antara petani dan

pengepul.

Bukan hanya di saluran pemasaran tetapi di efisiensi pemasaran yaitu di tingkat margin pemasaran dan *farmer share* juga mempunyai masalah tentang perbedaan harga setiap para pengepul dan pengecer. Dan tidak semua petani mendapatkan harga yang sama dari setiap pengepul dan pengecer.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran dari petani/produsen ke konsumen yang ada di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana margin pemasaran dan *farmer's share* pada komoditi pepaya California di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimana profitabilitas usahatani pepaya California di Desa Runding Kec. Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang ada di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis bentuk saluran pemasaran dari petani/produsen hingga pengguna akhir dan fungsi pemasaran yang dilakukan di Pepaya California di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Menganalisa margin pemasaran dan *farmer share* pada pepaya California di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.
3. Mengetahui profitabilitas usahatani pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang di harapkan dapat memberikan manfaat :

1. Dari sisi ilmiah dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memperkaya dunia pertanian dan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya pepaya di California.
2. Untuk aspek implementasi seperti:
 - a. Pemerintah : untuk memberikan gambaran tentang kondisi pemasaran pepayaa California dan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan pertanian. Terlebih bagi pengembanagn usahatani papaya California di Kabupaten Mandailing Natal.
 - b. Pengusaha : sebagai bahan informasi untuk memberikan masukan dalam mengembangkan usahatani papaya California serta memberikan gambaran tentang potensi komoditi papaya California dan kondisi sistem pemasarannya.

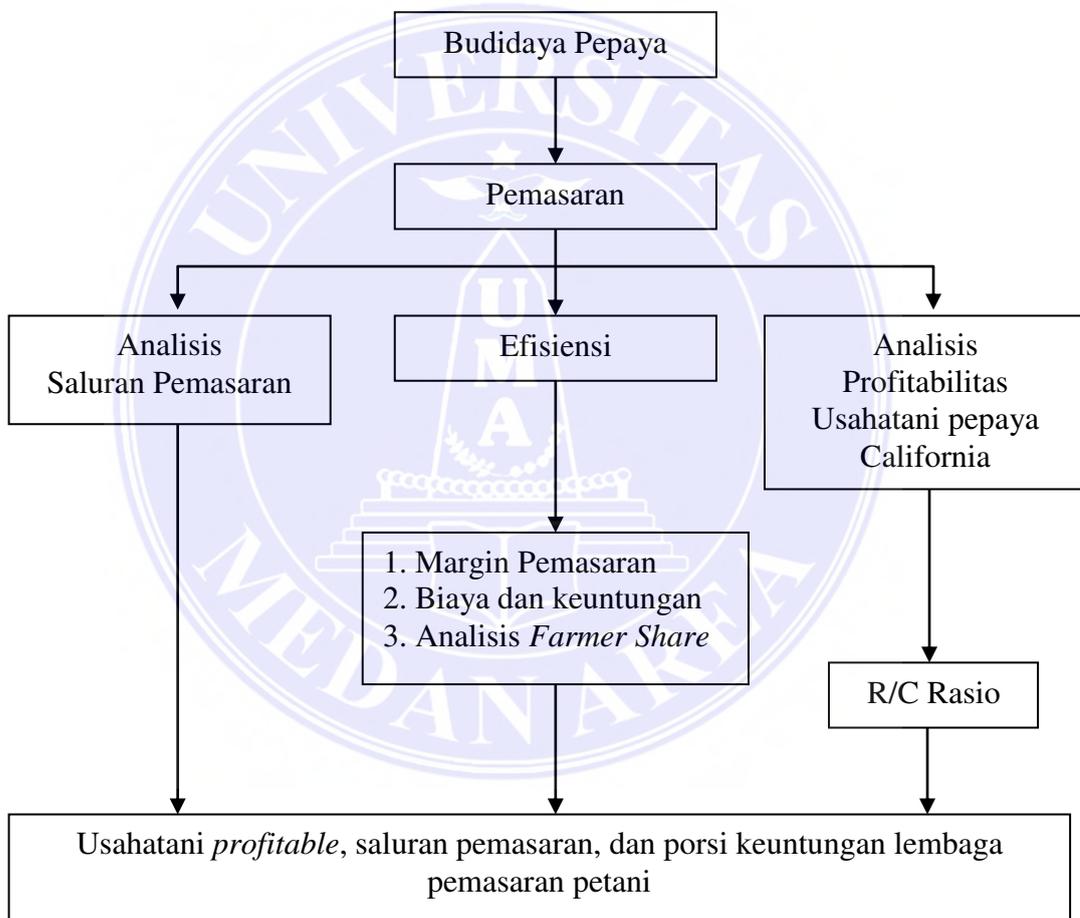
1.5. Kerangka Pemikiran

Tingkat pendapatan petani berdampak signifikan dari sistem pemasaran yang efisien. Petani perlu memilih saluran pemasaran yang tepat untuk mengurangi biaya pemasaran dan membuat sistem pemasaran seefisien mungkin. Perbedaan kegiatan masing-masing lembaga pemasaran dapat mengakibatkan perbedaan harga jual antara satu lembaga dengan lembaga lainnya dan tingkat konsumen akhir.

Semakin besar selisih antara harga produk di tingkat produsen dengan harga yang dibayarkan oleh konsumen diakibatkan semakin banyak nya agen

pemasaran yang terlibat dalam pendistribusian suatu produk.. Pemasaran yang efisien terlihat dari efisiensi pemasaran yang dimasukkan dalam analisis dan analisis saluran pemasaran.

Analisis margin pemasaran, biaya dan keuntungan. Untuk mendapatkan usahatani yang profitable dan saluran pemasaran yang tepat serta keuntungan lembaga pemasaran serta petani dilakukan sesuai dengan alur kerangka pemikiran yang ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pepaya (*Carica papaya* L.)

Pepaya merupakan produk hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi. Salah satu prasyarat pengembangan budidaya pepaya adalah penggunaan varietas unggul dan benih varietas unggul pepaya yang dapat meningkatkan produksi, seperti: Varietas pepaya California, pepaya Thailand / Bangkok, dan lain-lain.

Buah pepaya merupakan buah yang populer dan umumnya disukai oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Ini karena rasanya yang manis dan dagingnya yang berwarna merah atau kuning lembut. Dan memiliki rasa yang manis dan menyegarkan serta mengandung banyak air.

2.2. Pepaya California

Pepaya California merupakan buah yang dapat tumbuh di daerah tropis Meksiko bagian selatan, memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sangat digemari masyarakat di dalam maupun di luar Indonesia (Sujiprihati dan Suketi2014). Pepaya ini merupakan hasil pemuliaan tanaman oleh Pusat Penelitian Buah Tropis (IPB 9 atau Calina) Institut Pertanian Bogor (PKBT) IPB.

Menurut Isnawan (2011) Pepaya California merupakan varietas pepaya dengan ukuran buah 0,82 kg/buah yang memiliki keunggulan tidak terlalu besar, rasanya manis, dan kenyal dengan daging buah yang manis. .. Menurut (Purnadi 2017), tanaman pepaya California relatif mudah ditanam, memiliki sedikit hama dan penyakit, harga benih rendah, waktu tanam untuk berbuah sangat singkat, sekitar 7 bulan, tanaman 3 tahun (36 bulan) dapat berbuah.

Suyanti (2018) menambahkan, 163 hari setelah bunga mekar atau setelah kulitnya berubah menjadi merah 25-30% buah pepaya akan dapat dipanen. Dari warna kulit pepaya serta tekstur dan rasa manis pepaya dapat dilihat kriteria kematangan pepaya. Serta berurusan dengan perbedaan waktu panen dapat mengarah pada analisis bahwa waktu panen akan mempengaruhi tingkat kematangan buah.

Pepaya mempunyai tujuh tahap pematangan buah, yaitu pematangan fisiologis (matang hijau), menguning (pecah warna), 25% kuning (matang keempat), 50% kuning (setengah matang) dan matang (matang). Tanaman yang baik adalah pepaya tua, keadaan buah hijau 95, dengan kuning di tengah dan atas pepaya. Bagian luar buahnya terlihat kasar, namun saat dipotong bagian dalamnya sudah berwarna merah keemasan (Sujiprihati, 2014).

Dengan demikian, Indonesia adalah salah satu importir utama buah tropis, dan karena tanaman ini dapat tumbuh subur di Indonesia sepanjang tahun (tanpa memandang musim), pepaya dari California ini sangat menjanjikan sebagai tanaman ekspor. Menanam pepaya California atau Calina IPB9 akan meningkatkan pendapatan petani. (Sujiprihati, 2014).

Oleh karena itu, Indonesia merupakan salah satu negara pengimpor buah-buahan tropis, dan mengingat tanaman ini dapat tumbuh subur di Indonesia sepanjang tahun (tanpa mengenal musim), pepaya California ini sangat menjanjikan sebagai tanaman ekspor. Menanam pepaya California atau Calina IPB9 dikatakan dapat meningkatkan pendapatan petani.

2.3. Profitabilitas dan Biaya Usahatani

Dalam suatu usahatani, petani akan mendapatkan profit atau keuntungan atas hasil panen dari komoditas yang dibudidayakannya. Karena itu, yang

dimaksud dengan profitabilitas usahatani adalah kemampuan suatu usahatani dalam memberikan keuntungan bagi petani.

Salah satu ukuran usahatani yang profitabilitasnya tinggi adalah usahatani yang efisien. Perhitungan efisiensi dilakukan dengan membagi penerimaan (revenue) petani dengan biaya usahatani (cost) dalam perhitungan R/C (revenue-cost ratio). Nilai $R/C \geq 1$, atau lebih besar berarti penerimaan lebih besar dari setiap unit biaya yang dikeluarkan. Jika nilai $R/C \leq 1$ maka tiap unit yang dikeluarkan akan lebih besar daripada penerimaan yang diperoleh.

Untuk kegiatan usaha yang mempunyai $R/C = 1$, berarti kegiatan usaha tersebut berada pada keuntungan yang normal. Suatu usahatani yang profitabilitasnya tinggi adalah perhitungan R/C lebih dari satu. Sementara biaya usahatani ialah nilai semua biaya yang dapat diperkirakan untuk menghasilkan suatu produk.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa biaya adalah nilai total faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dalam suatu periode produksi tertentu. Biaya operasi kepemilikan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu biaya tetap dan biaya variabel:

1. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak mempengaruhi pada hasil produksi.
2. Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya mempunyai pengaruh langsung pada hasil produksi.
3. Biaya marjinal adalah biaya untuk meningkatkan satuan-satuan produk (Rodjak, 2006).

2.4. Analisis Saluran Pemasaran

Dalam dunia pertanian pemasaran merupakan bagian yang utama serta tidak dapat dilupakan. Tujuan utama dari pemasaran adalah untuk memuaskan konsumen dengan produk dan jasa yang ditawarkan. Dengan berharap produk atau jasa tersebut sesuai keinginan serta kebutuhan konsumen.

Pemasaran hasil pertanian adalah usaha yang menjual hasil pertanian sesuai dengan kebutuhan dan permintaan konsumen dan membuat mereka puas. Pemasaran pertanian dapat mencakup produksi atau pengangkutan produk dari produk ke konsumen akhir, baik input maupun produk itu sendiri. (Parlin, 2011).

Lembaga pemasaran menurut Juli Purnomo (2014), adalah komponen yang menjalankan kegiatan atau fungsi sistem tataniaga dengan barang-barang bergerak dari pihak produsen sampai ke pihak konsumen. Tugas lembaga pemasaran adalah memastikan bahwa fungsi pemasaran dan memenuhi permintaan konsumen dengan cara terbaik. Konsumen memberikan balas jasa kepada lembaga pemasaran ini berupa margin pemasaran. Lembaga pemasaran dapat dikategorikan menurut penguasaannya terhadap barang yang dipasarkan dalam bentuk usahanya.

Menurut Soedarsono Hadisapoetro (2007) Pihak yang telah menjalankan fungsi-fungsi pemasaran adalah lembaga pemasaran, yang terdiri dari individu ataupun kelompok. Cara membedakan lembaga pemasaran menurut tugas serta jasa yang di lakukan, yaitu :

1. Pedagang Pengumpul adalah orang perseorangan atau kelompok yang memungut hasil langsung dari petani desa.
2. Orang yang menjual barang-barang hasil pertanian yang telah dikumpulkan dari pengecer sampai ke konsumen, serta mengangkut, menyimpan, dan

mengolahnya adalah pedagang besar.

3. Pedagang Pengecer adalah orang yang menawarkan produk dalam bentuk tertentu, pada waktu tertentu, atau lokasi tertentu sesuai dengan keinginan konsumen.

2.4.1. Saluran Pemasaran

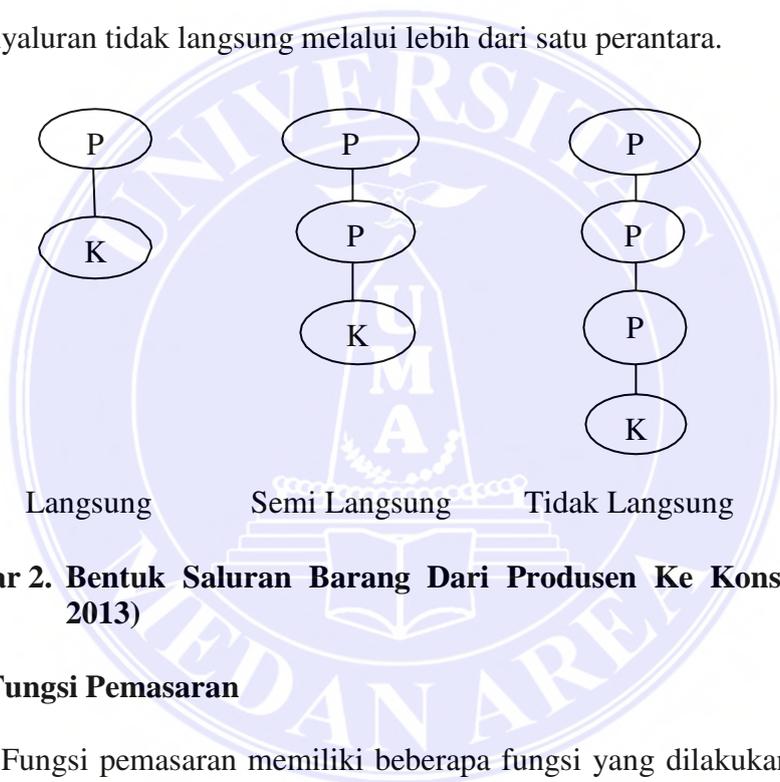
Pemasaran merupakan mata rantai yang sangat penting dan memiliki peran dan implikasi yang luas terhadap pendapatan petani. Fasilitasi perdagangan umum dan kelancaran berbagai jenis komoditas, terutama bahan makanan pokok, merupakan kunci untuk mencapai stabilitas keuangan rakyat dan peningkatan produksi di berbagai bidang. Peningkatan produksi memang besar pengaruhnya, namun bisa saja upaya peningkatan produksi menjadi sia-sia karena produk tersebut tidak laku (Sunarto dalam Ningsih, 2012).

Faktor penting dalam memperlancar arus barang dari produsen ke konsumen yaitu dengan pemilihan saluran pemasaran yang tepat. Saluran pemasaran yang tidak efisien terjadi ketika biaya pemasaran meningkat dan nilai produk yang dijual menurun. Oleh karena itu, perlu mengelola secara efisien biaya distribusi, biaya yang timbul akibat distribusi atau kerusakan distribusi, dan keterlambatan pengiriman barang ke pelanggan.

Pemasaran dikatakan efisien apabila sanggup menyampaikan hasil-hasil dari produsen ke konsumen dengan total biaya serendah mungkin, dan dapat mendistribusikan secara merata total harga yang dibayarkan oleh konsumen akhir kepada semua orang yang terlibat dengan total produsen, kegiatan pemasaran untuk produk tersebut. Biaya pemasaran yang tinggi, di sisi lain, disebabkan oleh kurangnya saluran pemasaran yang akurat. Masalah pemilihan saluran pemasaran adalah suatu masalah yang sangat penting (Rosmawati, 2011).

Untuk menyalurkan barang dari produsen ke konsumen, menurut Alma (2013) terdapat beberapa cara yaitu :

1. Penyaluran langsung dari produsen ke konsumen, yaitu beberapa produsen dari produk kerajinan rumah menyalurkan barang langsung ke tangan konsumen. Hal ini sulit dilakukan pada industri besar.
2. Penyaluran semi langsung, dimana dalam hal ini ada satu perantara, yaitu menggunakan saluran perdagangan eceran.
3. Penyaluran tidak langsung melalui lebih dari satu perantara.



Gambar 2. Bentuk Saluran Barang Dari Produsen Ke Konsumen (Alma, 2013)

2.4.2. Fungsi Pemasaran

Fungsi pemasaran memiliki beberapa fungsi yang dilakukan oleh masing-masing lembaga/pelaku yang terlibat di dalamnya. Fungsi-fungsi tersebut, bagi komoditi pertanian khususnya, adalah seperti yang dinyatakan oleh Rita Hanafie (2010) sebagai berikut :

1. Fungsi Pertukaran

Dalam hal ini, produk harus dibeli dan dijual setidaknya satu kali selama proses pemasaran. Fungsi pertukaran meliputi kegiatan yang melibatkan perpindahan kepemilikan dalam sistem pemasaran. Pedagang dan agen yang

menerima komisi untuk menengahi antara pembeli dan penjual dan menerima imbalan atas layanan yang diberikan adalah pihak-pihak yang terlibat dalam fungsi ini . Penetapan harga merupakan salah satu bagian dari aktivitas fungsi pertukaran dengan memperhatikan bentuk pasar serta persaingan yang mungkin terjadi.

a) Upaya Pembelian

Fungsi pembelian dilakukan di semua tingkat saluran pemasaran, mulai dari pembelian bahan baku oleh pengolah dari produsen besar hingga pembelian konsumen akhir dari pengecer, termasuk semua penduduk. Keberhasilan proses pemasaran sangat ditentukan dengan perilaku pembelian konsumen akhir.

b) Upaya Penjualan

Bagian integral dari fungsi pertukaran adalah upaya penjualan. Bagi produsen, menentukan kapan harus menjual merupakan bahan pertimbangan pemasaran yang penting bagi produsen . Beberapa produk pertanian dapat di jual untuk waktu yang lama dengan mengadakan perjanjian kontrak selama berbulan-bulan sebelum panen, dan menjanjikan pengiriman dalam beberapa bulan, sementara yang lain disimpan setelah panen dan dijual beberapa bulan kemudian. Beberapa memiliki masa tenggang yang sangat terbatas, tetapi bahkan jika produknya ada di pasar, tidak ada cara untuk menunda penjualan karena kualitas yang buruk.

2. Fungsi Fisik

Fungsi pemasaran adalah pemanfaatan tempat (usefulness of the place), yaitu pelayanan dari pencarian produk atau area produksi hingga jangkauan konsumsi, dan peningkatan konsumsi waktu (time utility). (Dari utilitas) Kembangkan produk dan layanan dari bentuk aslinya ke bentuk yang lebih

diinginkan. Untuk melaksanakan fungsi ini, harus mencakup jasa pengangkutan, jasa penanganan pasca panen, dan jasa pengolahan seperti pembersihan, pemeliharaan, penyimpanan, dan pengelolaan.

a. Pengangkutan

Dengan begitu banyak jenis produk yang berbeda, harus ada banyak cara untuk menjangkau konsumen dengan baik serta secepat mungkin. Beberapa produk perlu dikirim segera setelah panen agar dapat dikonsumsi selama beberapa jam setelah panen.

b. Penyimpanan

Fungsi penyimpanan ini memperpanjang masa manfaat produk dan sangat penting bagi banyak produk. Mempertimbangkan musim produk pertanian, teknologi penyimpanan baru-baru ini dikembangkan yang memungkinkan buah dan sayuran segar disimpan dalam tangki penyimpanan steril untuk jangka waktu yang relatif lama tanpa pendinginan.

c. Pemrosesan

Produsen utama menambahkan beberapa utilitas ke produk saat bergerak melalui saluran pemasaran. Namun, metode ini tidak selalu memenuhi kebutuhan pengguna akhir. Satu atau lebih perusahaan dapat terlibat dalam proses, masing-masing menambahkan pola penggunaan yang berbeda.

3. Fungsi Penyediaan Fasilitas

Kegiatan yang membantu sistem pasar bekerja lebih lancar yaitu dari fungsi penyediaan fasilitas. Hal ini memungkinkan pembeli, penjual, operator, dan pemroses untuk mengembangkan rencana pemasaran yang terorganisir dengan baik untuk memenuhi kewajiban mereka tanpa risiko atau biaya. Hal ini

mencakup beberapa hal, antara lain kemampuan menyediakan fasilitas yang perlu dilakukan dalam proses pemasaran, antara lain :

a. Informasi Pasar

Sistem pemasaran yang efektif membutuhkan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya diinformasikan dengan baik. Pembeli memiliki informasi tentang persediaan. Penjual memiliki informasi tentang harga, kualitas dan asal produk. Pemilik material memiliki informasi harga yang tepat waktu untuk memutuskan terlebih dahulu apa dan berapa banyak yang akan disimpan.

b. Penanggungan Resiko

Pemilik komoditas menghadapi risiko di seluruh saluran pemasaran. Risiko ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu risiko fisik (misalnya angin, banjir, pencurian dan lain-lain) dan risiko pasar. Ada banyak cara untuk meminimalkan kemungkinan risiko fisik, seperti memasang tanda peringatan pencurian di gudang, menggunakan kontainer untuk melindungi serta menjaga kualitas transportasi, mentransfer risiko ke pihak dengan cara membeli asuransi.

Resiko pasar yang sulit ditangani mencakup kemungkinan penyimpangan harga, perubahan sifat dasar persaingan. Penjual kurang berdaya di pasar diakibatkan kurangnya informasi, keputusan yang lemah, serta kesulitan uang tunai seringkali memaksa dilakukannya penjualan yang dapat mengakibatkan penjual kurang berdaya di pasaran.

c. Standarisasi dan Penggolongan Mutu

Kegiatan mengelompokkan produk pertanian ke dalam banyak kelompok mutu yang berbeda, masing-masing dengan nama, label, dan harga tertentu disebut penggolongan mutu (grading). Perbedaan dapat ditentukan oleh perbedaan

bentuk, ukuran, rasa, tingkat kematangan atau spesifikasi lainnya.

Melalui sistem pencatatan yang baik, pemasaran berjalan lancar dan setiap produsen dan konsumen akan terlindungi dari segala praktik bisnis yang tidak baik. Pengelompokan kualitas produk pertanian ke dalam kelompok atau kelompok standar sangat memudahkan proses jual beli perusahaan dan membantu sistem pemasaran bekerja lebih efektif.

Klasifikasi produk ekspor sangat penting. Standardisasi merupakan faktor penentu mutu suatu produk menurut skala dan standar tertentu. Di sektor pertanian, karena produk pertanian sangat bergantung pada alam dan lingkungan mengakibatkan standarisasi produk sulit dicapai.

d. Pendanaan

Setiap barang/produk memiliki pemilik. Pemilikan tetap membutuhkan investasi dana dalam suatu proses pemasaran, setidaknya dalam waktu yang singkat. Pendanaan tersebut disediakan perusahaan yang benar-benar membeli serta memiliki hak milik atas barang/produk tersebut. Namun tidak semua agen pemasaran memiliki hak eksklusif atas barang/produk yang dipasarkan. Mereka menyediakan layanan tanpa memiliki produk. Seorang perantara atau pengepul menghubungkan pembeli dan penjual, jadi ambil risiko di sisi yang lebih kecil.

Pembiayaan pada penyediaan sarana pemasaran agar sistem pasar dapat beroperasi dengan lancar yaitu sebagai berikut:

1. Bahan untuk pembungkus produk yaitu berupa kertas koran untuk membungkus buah pepaya supaya tidak tergores bagian luar dari buah pepaya.
2. Alat transportasi atau pengangkutan buah pepaya dari lahan ke pembeli
3. Biaya operasional untuk membawa buah pepaya dari lahan ke distributor yang

ada di luar daerah dan di luar kota, yaitu biaya perjalanan yang membawa buah pepaya tersebut.

2.5. Marjin Pemasaran

Marjin pemasaran adalah selisih antara harga konsumen dan produsen atau total biaya pemasaran yang dikeluarkan dengan keuntungan yang diharapkan dari setiap lembaga pemasaran yang melakukan kegiatan pemasaran produk ataupun barang (Roziyah, 2005).

Menurut Kotler dan Keller (2007), marjin pemasaran adalah selisih antara harga yang telah dibayarkan oleh konsumen akhir untuk sebuah produk dan harga yang diterima petani produsen untuk produk yang sama (rupiah per buah), marjin pemasaran termasuk semua biaya yang menggerakkan produk tersebut mulai dari tempat petani hingga ketangan konsumen akhir.

Menurut Sudyono (2004) suatu marjin pemasaran dapat dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$MP = Pr - Pf \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

Mp = Marjin pemasaran

Pr = Harga ditingkan konsumen

Pf = harga di tingkat produsen/petani

Menurut Tomek dan Robinson dalam Simon (2001), perhitungan berikut digunakan untuk menentukan margin keuntungan dari masing-masing agen pemasaran :

$$P = M - C \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

P = Keuntungan Marjin

M = Harga di tingkat pedagang pengumpul atau pedagangPengecer

C = Biaya pemasaran

Menurut Tomek dan Robinson dalam Simon (2001) marjin pemasaran dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{M}{HK} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Dimana :

P = Presentase Marjin

M = Marjin Pemasaran

HK = Harga Konsumen

2.6. Biaya Pemasaran

Secara umum biaya merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh produsen dalam mengelola usahataniannya untuk mencapai hasil yang maksimal. Biaya adalah pengorbanan terukur untuk alat tukar berupa uang yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pertanian. Biaya pemasaran hasil pertanian meliputi biaya angkut/pengiriman, royalti, biaya penyusutan dan lain-lain, besaran biaya pemasaran bersifat variabel (Suratiyah, 2006).

Biaya pemasaran bervariasi antara agen pemasaran. Hal ini disebabkan kan antara lain oleh:

1. Jenis produk, biaya yang dikeluarkan untuk melakukan fungsi pemasaran lebih tinggi yaitu dari sifat produk pertanian yang mudah rusak.
2. Lokasi perusahaan, lokasi produk pertanian yang terpancar akan mengundang tambahan biaya pengangkutan. Hal ini akan menyebabkan

peningkatan biaya pemasaran.

3. Jenis dan peran organisasi pemasaran, jika terlalu banyak organisasi pemasaran yang terlibat dalam proses pemasaran maka biaya pemasaran akan meningkat (Suratiyah, 2006).

2.7. *Farmer Share*

Margin pemasaran bukan hanya satu-satunya metrik yang menentukan efektivitas pemasaran suatu produk. Indikator lainnya adalah perbandingan harga yang dibayarkan oleh konsumen akhir atau yang biasa disebut dengan bagian petani, dan dinyatakan dalam persentase. Bagian petani berbanding terbalik dengan margin pemasaran, sehingga semakin tinggi margin pemasaran, semakin rendah hasil yang diperoleh petani. Bagian petani dapat dihitung berdasarkan persentase dari total harga yang diterima oleh petani/produsen dibagi dengan harga yang diterima oleh petani/produsen dibagi dengan harga yang dibentuk oleh konsumen Akhirnya, yang ditambah margin pemasaran, dibagi lagi. diadopsi oleh petani dan lainnya (Tomek dan Robinson dalam Simon, 2001). Bagian petani dapat dibentuk secara sistematis dengan rumus berikut:

$$F_s = \frac{p_f}{p_r} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

Dimana :

F_s : Farmer share

P_f : Harga di tingkat petani

P_r : Harga di tingkat konsumen

Untuk melihat bagaimana pengaruh harga yang terjadi dapat dihitung menggunakan rasio harga konsumen yang diterima petani. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah pemasaran pepaya dianggap efektif adalah

bahwa setiap saluran pemasaran memiliki persentase keuntungan pemasaran yang rendah dan nilai persentase bagian yang diterima petani tinggi.

2.8. Efisiensi Pemasaran

Sudiyono (2004) menyampaikan sistem pemasaran dikatakan maksimal jika memenuhi dua kondisi yaitu sanggup mengungkapkan hasil dari petani produsen kepada konsumen dengan biaya seminimal mungkin, dan sanggup mengadakan pembagian yang adil bagi semua harga yang dibayarkan oleh konsumen terakhir yang digunakan dalam menentukan efisiensi pada proses pemasaran suatu produk yaitu analisis margin pemasaran serta farmer share.

2.9. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang telah diperoleh selama periode waktu tertentu. Perusahaan yang mengharapkan keuntungan maksimum akan membuat keputusan marginal, dimana perusahaan nya dapat menyesuaikan variabel yang dapat dikendalikan dalam mencapai keuntungan semaksimal mungkin (Gratio, 2013).

Pendapatan dibagi menjadi dua yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah ukuran produktivitas sumber daya yang dihasilkan oleh pertanian (pendapatan kotor = {harga per produk atau layanan} x {jumlah total produk atau layanan yang terjual}), sedangkan pendapatan bersih adalah pendapatan total dikurangi total biaya usaha yang dikeluarkan (pendapatan bersih = {pendapatan kotor} – harga pokok penjualan)) (Soekartawi, 2001).

Setelah penerimaan hasil penjualan produk dikurangi dengan harga produk, biaya pemasaran, serta biaya umum maka akan diketahui keuntungan atau rugi dari suatu usaha.

2.10. Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Juneke Marisa Sambuaga, A (2016) dengan judul Analisis Pemasaran Buah Pepaya Di Desa Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara terdapat 3 saluran : yaitu saluran I (54,16 %) dengan saluran pemasaran petani → pedagang pengumpul → pedagang besar → konsumen. Saluran II (54,16 %) dengan saluran pemasaran petani → pengumpul pengecer di kabupaten → pedagang pengecer di provinsi → konsumen. Saluran III (8,3 %) dengan saluran pemasaran petani → konsumen.

Pola saluran pemasaran pada ketiga saluran pemasaran tersebut mempunyai pola saluran pemasaran yang berbeda, dan memiliki dampak pemasaran yang berbeda untuk petani, misalnya pada keuntungan dari masing-masing saluran pemasaran tersebut, semakin pendek rantai pemasarannya maka akan lebih banyak keuntungan yang bisa didapatkan oleh petani. Penelitian dari Hadi Permana, (2020) dengan judul Analisis Saluran Pemasaran Pepaya California Di Desa Sukajaya Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Berdasarkan jurnal penelitian tersebut disimpulkan terdapat 3 pola saluran pemasaran :

1. Saluran Pemasaran 1 : (Produsen- Konsumen)
2. Saluran Pemasaran 2 : (Produsen- Pedagang Pengecer- Konsumen)
3. Saluran Pemasaran 3 : (Produsen- Pedagang Pengumpul- Pedagang Besar- Pedagang Pengecer- Konsumen)

Dari ketiga pola saluran tersebut biaya pemasaran tertinggi adalah di saluran pemasaran ke 3 yaitu sebesar Rp. 4.300/kg. Dan jumlah persenan efisiensi pemasaran tertinggi adalah efisiensi pemasaran pada saluran ke 3 yaitu sebesar 43,47%. Serta Farmer Share tertinggi ada di saluran pemasaran ke 2 yaitu sebesar 57,78%.

Penelitian dari Tuti Susanti, (2014) dengan judul Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usahatani Pepaya Mini Di kelurahan Tertip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan. Rantai pemasaran budidaya pepaya mini di kelurahan Tertip merupakan rantai dua tingkat. Total margin pemasaran adalah sebesar Rp. 4.500. Bagian yang di terima dari petani (farmer share) adalah sebesar 43,75%. Keuntungan pemasaran yang di peroleh pedagang pengepul dengan rata- rata sebesar Rp. 983.04 responden dan rata-rata pedagang pengecer adalah Rp. 2.736,06 responden. Nilai efektif pemasaran pepaya mini di Kelurahan Tertip dengan saluran dua tingkat untuk pedagang pengepul adalah 10,33% serta untuk pedagang pengecer 3,29%.

Penelitian dari Eli Wandini, (2017) dengan judul Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Perspektif Ekonomi Islam. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut maka peneliti membahas tentang beberapa poin permasalahan, yaitu :

- a. Membahas tentang faktor lingkungan internal dan eksternal tentang kondisi usaha budidaya pepaya California di Desa Tanjung Rusia.
- b. Strategi pengembangan usaha yang tepat untuk diterapkan oleh petani pepaya California di Desa Tanjung Rusia dari perspektif Ekonomi Islam.
- c. Tingkat kesejahteraan ekonomi petani pepaya California di Desa Tanjung Rusia perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian dari Tri Wibowo, (2021) dengan menggunakan judul Analisis Pemasaran Pepaya California Di Desa Pulau Tagor Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil penelitian dapat di identifikasi 2 tipe saluran

pemasaran pepaya California di daerah penelitian yaitu, menggunakan saluran pertama yaitu jasa pengumpul dan sementara pada saluran kedua menggunakan jasa pengecer untuk sampai kepada kekonsumen terakhir.

Hasil perhitungan kinerja saluran pemasaran untuk saluran pemasaran pepaya California, saluran pemasaran pepaya California 2 merupakan saluran pemasaran yang paling efektif dibandingkan saluran pemasaran pepaya California 1 karena saluran pemasaran lebih pendek dari saluran pemasaran 1.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, termasuk kasus di Desa Runding Kabupaten Mandailing-Natal Kecamatan Panyabungan Barat, Sumatera Utara. Data primer dan data sekunder adalah data yang di gunakan dalam penelitian ini.

Menurut Sugiono (2012), data primer adalah sumber data seperti langsung membagi/memberikan kuesioner atau membaca literatur. Data primer adalah sumber data yang membuat data tersebut tersedia secara langsung bagi yang mencarinya. Data primer diperoleh secara langsung dari petani dan pemasar melalui wawancara berdasarkan daftar kuisoner (survei) yang dibuat.

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak akan memberikan data secara langsung kepada seorang pengumpul data melalui seseorang atau dokumen lain. Data sekunder diperoleh dari tinjauan pustaka dan tinjauan dokumen dari instansi terkait, perpustakaan, internet, dan beberapa metode penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi sampel penelitian yaitu Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. Dengan mempertimbangkan bahwa desa Runding merupakan daerah penghasil buah pepaya yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani pepaya. Waktu di mulai penelitian pada tanggal 20 Juni – 2 Agustus 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah petani yang berada di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal. Untuk memenuhi syarat pengambilan sampel dalam penelitian ini, maka di ambil 15% dari jumlah populasi petani yang ada karena populasinya besar atau lebih dari 100 sampel. Menurut Arikunto (2008: 116), jika kurang dari 100 ada baiknya di ambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau tergantung jumlah sedikit banyaknya dari:

1. Waktu, tenaga serta dana yang diukur dari kemampuan peneliti.
2. Menyangkut banyak sedikitnya dana karena hal sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek.
3. Semakin besar risiko yang ditanggung seorang peneliti terhadap peneliti yang berisiko tinggi, tentunya semakin besar sampelnya, semakin baik hasilnya.

Diketahui jumlah petani 115 orang pada Tabel 5, jumlah pedagang pengumpul 5 orang dan pedagang pengecer berjumlah 2 orang. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian maka diambil sampel petani 15% dari jumlah populasi petani yaitu sebanyak 17 orang, untuk pedagang pengumpul diambil secara keseluruhan dari jumlah pedagang pengumpul yang ada di Desa Runding dengan metode sensus sebanyak 5 orang dan untuk pedagang pengecer di ambil keseluruhan yaitu 2 orang dan 1 pedagang besar..

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menggunakan data primer dan sekunder, untuk

mendapatkan data primer digunakan dengan cara wawancara langsung yang di bantu daftar pertanyaan (kuisoner) yang telah di siapkan kepada petani dan lembaga pemasaran sebagai responden. Sedangkan data sekunder di peroleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian objek penelitian, yaitu Kantor Desa dan Kantor Pertanian.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat adalah :

1. Untuk mengetahui saluran pemasaran serta lembaga pemasaran pepaya yang ada di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat menggunakan metode analisis deskriptif.
2. Untuk mengetahui efisiensi pemasaran pepaya California yang ada di Desa Runding maka harus menentukan beberapa point, yaitu :
 - a. Analisis margin pemasaran digunakan untuk menentukan margin pemasaran dan biaya pemasaran pada tingkat keagenan saluran distribusi. Dengan kata lain, menghitung biaya, keuntungan dan margin pemasaran untuk setiap perantara di berbagai saluran distribusi. Margin Pemasaran adalah selisih antara harga eceran dengan harga produsen.

Berdasarkan Tomek dan Robinson dari Simon (2001), rumus berikut adalah cara menghitung margin pemasaran :

$$M = Pr - Pf \quad (1)$$

Dimana :

M : Margin Pemasaran (Rp/buah)

Pr : Harga ditingkat konsumen (Rp/buah) Pf : Harga ditingkat produsen (Rp/buah)

- b. Biaya Pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjual suatu produk dari produsen ke konsumen. Menurut Prace dan Robinson (2011).

Rumus biaya pemasaran adalah sebagai berikut:

$$B_p = B_{p1} + B_{p2} + B_{p3} \dots + B_{pn} \quad (2)$$

Dimana :

B_p : Biaya pemasaran papaya (Rp/buah)

$B_{p1,2,3..n}$: Biaya pemasaran setiap lembaga pemasaran papaya (Rp/buah)

- c. Keuntungan Pemasaran

Menurut Tomek dan Robinson dalam Simon (2001), untuk mengetahui besarnya profit margin setiap lembaga pemasaran digunakan perhitungan sesuai rumus sebagai berikut :

$$P = M - C \quad (3)$$

Dimana :

P = Keuntungan Margin (Rp/buah)

M = Harga di tingkat pedagang (Rp/buah)

C = Biaya Pemasaran (Rp/buah)

- d. Farmer share, dapat dihitung berdasarkan presentase dari total harga yang di terima petani/produsen dibagi dengan harga yang dibentuk oleh konsumen akhir. Secara sistematis dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$F_s = \frac{p_f}{p_r} \times 100 \quad (4)$$

Dimana :

F_s : *Farmer Shere*

P_f : Harga di tingkat petani

P_r : Harga di tingkat konsumen

3. Untuk mengetahui profitabilitas usahatani pepaya California di Desa Runding dilakukan dengan cara melihat efisien dari usahatani tersebut. Perhitungan efisiensi dilakukan dengan membagi penerimaan (revenue) petani dengan biaya usahatani (cost) dalam perhitungan R/C (revenue-cost ratio). Apabila nilai $R/C \geq 1$, berarti penerimaan lebih besar dari pada tiap unit biaya yang di keluarkan. Apabila nilai $R/C \leq 1$ maka tiap unit yang di keluarkan akan lebih besar daripada penerimaan yang di peroleh. Sedangkan untuk kegiatan usaha yang memiliki $R/C = 1$, berarti kegiatan usaha berada pada keuntungan normal (normal profit). Suatu usahatani yang profitabilitasnya tinggi adalah perhitungan R/C lebih dari satu.

3.6. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel penelitian dari Sugiyono (2015) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dan satuan ukuran dalam penelitian ini yaitu :

1. Petani pepaya California adalah orang yang mengusahakan lahan dengan komoditi pepaya California di daerah penelitian baik sebagai pemilik (orang)
2. Pemasaran adalah suatu proses memindahkan pepaya California dari tangan produsen sampai ke tangan konsumen.
3. Saluran pemasaran adalah seperangkat lembaga yang melaksanakan kegiatan (fungsi pemasaran) yang digunakan untuk mengalirkan komoditas pepaya California dari tangan produsen sampai ke konsumen akhir.

4. Lembaga pemasaran adalah badan usaha atau individu yang menyelenggarakan pemasaran, menyalurkan jasa dan komoditas pepaya california dari petani produsen ke tangan konsumen akhir.
5. Pedagang pengumpul adalah lembaga pemasaran atau orang yang melakukan kegiatan pemasaran hasil produksi pepaya california dari petani (Rp/Bulan)
6. Pedagang pengecer adalah lembaga pemasaran yang berhadapan langsung dengan konsumen.
7. Profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejumlah uang yang diterima dengan membeli kebutuhan usahatani dimasa mendatang untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu.
8. Margin pemasaran adalah selisih antara harga pepaya california yang dibayarkan pedagang pengumpul atau pedagang besar atau pedagang pengecer dengan harga yang diterima oleh produsen (Rp)
9. *Farmer's share* adalah persentase harga yang diterima petani pepaya california dibandingkan dengan harga jual pada pedagang pengecer.
10. Rasio Keuntungan dan biaya tataniaga di masing-masing lembaga adalah perbandingan antara pengeluaran yang dikeluarkan oleh setiap lembaga pemasaran dengan keuntungan yang ingin di peroleh setiap lembaga dalam proses pemasaran pepaya california (%)
11. Efisiensi pemasaran adalah indikasi dalam mengukur kesejahteraan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pemasaran pepaya california.
12. Harga ditingkat petani adalah penerimaan harga petani papaya dari lembaga pemasaran, dinyatakan dalam satuan Rp/buah.
13. Harga ditingkat pedagang pengumpul adalah harga yang diterima dari pedagang pengumpul dari hasil penjualan kepada pedagang pengecer, dinyatakan dalam satuan Rp/buah.

14. Harga di tingkat pedagang pengecer adalah harga yang diterima dari pedagang pengecer dari hasil penjualan kepada konsumen, dinyatakan dalam satuan Rp/buah.
15. Biaya pemasaran adalah semua biaya yang di keluarkan oleh lembaga pemasaran dalam memasarkan papaya, dinyatakan dalam satuan Rp/buah/bulan
16. Keuntungan adalah marjin di kurangi biaya pemasaran di nyatakan dalam satuan Rp/buah/bulan.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Saluran pemasaran yang terdapat di desa Runding, Kecamatan Penyabungan Barat terdiri dari 2 saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran (1) petani → pedagang pengumpul I → pedagang pengecer → konsumen dan saluran pemasaran (2) petani → pedagang pengumpul II → pedagang besar → pedagang pengecer → konsumen.
2. Pada saluran I, besarnya *share margin* yang diterima oleh petani sebesar 61,67 %, sedangkan *share margin* yang diterima oleh pedagang pengumpul sebesar 16,67 % dan *share margin* yang diterima oleh pedagang pengecer sebesar 21,67 %. Berdasarkan perhitungan *share margin* maka dapat diketahui bahwa pedagang pengecer memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pedagang pengumpul I. Secara keseluruhan pada saluran pemasaran I, besarnya *share margin* yang diterima oleh pedagang sebesar 38,33 %, sedangkan yang diterima oleh petani 61,67 %. Pada saluran I ini, bagian yang diperoleh oleh petani lebih besar dibandingkan dengan pedagang. Pada saluran II, besarnya *share margin* yang diterima oleh petani sebesar 58,33 %, sedangkan *share margin* yang diterima oleh pedagang pengumpul sebesar 16,67 %, *share margin* yang diterima oleh pedagang besar sebesar 16,67 % dan *share margin* yang diterima oleh pedagang pengecer sebesar

8,33 %. Pada saluran II besarnya *share margin* yang diterima oleh pedagang sebesar 30,92 %, sedangkan *share margin* yang diterima oleh petani 58,33 %. Hal ini berarti *share margin* yang diterima oleh petani lebih tinggi jika dibandingkan *share margin* yang diterima oleh pedagang.

3. Usahatani pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat layak dilakukan secara ekonomis karena nilai rasio R/C sebesar $2,40 > 1$, artinya dengan jika dilakukan investasi sebesar Rp. 1.000.000,00 akan diperoleh penerimaan (*revenue*) sebesar Rp. 2.400.000,00.

6.2 Saran

1. Disarankan kepada petani agar bijak dalam menyesuaikan kebutuhan saluran pemasaran sesuai dengan jumlah kapasitas dari produksi pepaya California tersebut, dikarenakan saluran pemasaran 1 dan saluran pemasaran 2 sudah sama-sama menguntungkan, hanya saja saluran pemasaran 1 dan saluran pemasaran 2 terdapat batasan kapasitas penampungan barang. Oleh karena itu sesuaikan jumlah produksi dengan kapasitas dari saluran pemasaran untuk menghindari kerugian, dan menjaga kestabilan harga.
2. Disarankan kepada petani dapat melanjutkan usahatani budidaya pepaya California di daerah penelitian, karena menguntungkan secara ekonomi.
3. Disarankan kepada petani agar tetap menjaga kualitas produksi pepaya California agar usaha budidaya pepaya California di Desa Runding tetap layak untuk di lanjutkan dan di pertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Ibrahim. Analisis Pemasaran Jagung (*Zea mays* L.). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2018.
- Ashari, S. 2004. Biologi Reproduksi Tanaman Buah-buahan Komersial. Malang: Penerbit: Banyu-media Publishing.
- Asya Utari. dkk. Saluran Pemasaran Pepaya California Di Kelurahan Urug, Kecamatan Kawalu Di Kelurahan Urug, Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Agustus 2021.
- Bigner Dolok Saribu.dkk. Analisis Usahatani Pepaya Di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Oktober 2019
- Boyd et al. 2000 dalam Abednego. 2008. Manajemen Pemasaran; Suatu Pendekatan Strategis dengan Orientasi Global. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Penerbit Sinar Gradika Offset
- Dinas Pertanian BPP Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal (2021).
- Direktorat Gizi, Depkes RI 2016. Kandungan Gizi Pada Buah Pepaya. Jakarta.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2015. Perkembangan PDB Komuditas Hortikultura Indonesia.
- Downey, W., dan Erickson. 1989. Manajemen Agribisnis. Tterjemahan Ir. Rochidayat Ganda S dan Alfonsus Sirait. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Faisal, H. N. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Dan Saluran Pemasaran Pepaya (*Carica Papaya* L) di Kabupaten Tulungagung (Studi kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita* Vol. 11 No. 13 : 12 – 28.
- Haid, Abdul. 2006. Pemasaran Pertanian. Universitas Hasanuddin Hadi Permana, Trisna Insan Noor. 2020. Analisis Saluran Pemasaran
- Pepaya California. Suatu Kasus Di Desa Sukajaya Keamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Fakultas Pertanian Universitas Galuh.
- Hidayat R.dkk. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Pepaya California (*Carica papaya* L.) Universitas Djuanda Bogor. September 23, 2021.

- Hidayati Aprihatiningrum Hidayati. Strategi Pemasaran Produksi Pepaya Sunfresh Jenis California Grading B Dan C Di Pasar Tradisional Kawasan Jabotabek 2012-2014.
- Kelie, M. 2008. Bertanam Pepaya. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Kotler, Philip. 2009. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler dan Keller. 2007. Manajemen Pemasaran, Ed 12. Jilid2. Jakarta: Penerbit PT Indeks.
- Kotler, dan keller, 2007, Manajemen Pemasaran, Jilid 1 Edisi Kedua belas, Jakarta: PT. Indeks.
- Laksana, Fazar, 2008. Manajemen Pemasaran Yogyakarta: Penerbit Draha ilmu.
- Moeha. 2001. Pengantar ekonomi Pertanian. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Nitisemito, Alex. 2000. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ningsi. 2011. Analisis Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Petani Jambu Air Camplong. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura.
- Nurhamzah Dino. Analisis Pemasaran Komoditas Pepaya California (Carica Papaya var. calina) Di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Fakultas Pertanian Purwokerto 2017.
- Rahmawati Agustina Rahmawati. Analisis Usahatani Pepaya Varietas California (Carica papaya L.). Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro. Jawa Timur Tahun 2015.
- Rohmah Nafisyah Dwi. Hubungan Keragaman Saluran Pemasaran Dengan Pendapatan Usaha Tani Pepaya California Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Yogyakarta 2020.
- Sambuaga Marisa Juneka, dkk. Analisis Pemasaran Buah Pepaya Di Desa Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Agri-Sosioekonomi Unsrat, ISSN 1907-4298, Juli 2016.
- Setiamidjaja Irfan Yonathan. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Pepaya California Di Gunung Endut. Universitas Katolik Parahyangan Bandung 2018.
- Siregar Rudy. Analisis Sikap Konsumen Dalam Pembelian Buah Pepaya California Di Ttransmart Carefour Plaza Medan Fair. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan 2019.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Ekonomi Pertanian. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudiyono, A. 2002. Pemasaran Pertanian. Malang: Penerbit UMM Press Malang
Suratiyah.2006. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Swasta, B dan Handoko, H. 2010. Manajemen Pemasaran: Analisa dan perilaku
Konsumen. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Tuti Susanti.dkk. Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Usahatani Pepaya Mini
(*Carica papaya L.*) Di Kelurahan Tertip Kecamatan Balikpapan Timur
Kota Balikpapan.Maret 2014
- Usman. 2006. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit Amara Books.
Wandini Eli. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Pepaya
California
- Utari, A., D. S. Umbara dan B. W. Fitriadi. 2021. Saluran Pemasaran Pepaya
California Di Kelurahan Urug, Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.
Jurnal Hexagro. Vol. 5. No. 2 : 115 – 127.
- Wibowo Tri. Analisis Pemasaran Pepaya California Di Desa Pulau Tagor
Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai. 12 Oktober 2021.
- Widianingsih Artati. Analisis Usah Tani Dan Pemasaran California Berdasarkan
Standar Prosedur Operasional. Fakultas Pertanian Institut Pertanian
Bogor 2008.
- Winda Resiardhany. 2015. Analisis Profitabilitas Dan Saluran Pemasaran Pepaya
California (*Carica Papaya L.*) Di Desa Parungsari, Kecamtan Sajira,
Kabupaten Lebak, Banten
- Yani Farida. dkk. Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya California (*Carica
papaya L.*) Di Desa Jaharun A Kecamatan Galang dan Desa Galang
Syka, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019.

Lampiran 1. Kuisioner Peneliti an

**PROFITABILITAS ANALISIS SALURAN PEMASARAN
PEPAYA CALIFORNIA (*Carica papaya L.*) Di Desa Runding
Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal
Provinsi Sumatera Utara**

No. Responden :

Assalamualaikum warahmatullohi wabarokatuh

Saya mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul “Profitabilitas Analisis Saluran Pemasaran Pepaya California (*Carica Papaya L.*) Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara”.

Sehubung dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/ perasaan diri bapak/ ibu, angket ini hanya akan digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya tuturkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah bapak/ ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullohi wabarokatuh.

Petunjuk Pengisian.

1. Lingkari pada jawaban yang bapak/ibu pilih dan dianggap benar sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
2. Isilah titik-titik apabila jawabannya belum tercantum.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin : L/P
Umur : Tahun
Alamat (Kec/Kel) :
Pendidikan Terakhir : SD/ SMP/SMA/PT
Status Perkawinan : Lajang/Menikah/Duda/Janda
Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
Lama Berusaha : Tahun

Petani

1. Apakah lahan Bapak/Ibu milik sendiri atau sewa
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja sebagai petani pepaya california
(tahun)
3. Berapa luas lahan pepaya california yang Bapak/Ibu miliki
4. Berapa lama usia panen pepaya California bulan
5. Berapakah produksi pepaya california yang dihasilkan dalam 1 bulan. Kg
6. Berapa harga pepaya california Bapak/Ibu jual Rp... /kg
7. Berapa jumlah pendapatan Bapak/Ibu dalam 1 bulan
Rp.....
8. Berapa biaya produksi Bapak/ Ibu buat dalam sebulan
Rp.....

Biaya

1. Penyusunan Alat

2. Penggunaan Pestisida

No	Jenis Pestisida	Nama Merek	Botol/Liter	Harga (Rp)
1	Herbisida			
2	Insektisida			
3	Fungisida			
Jumlah				

3. Penggunaan Pupuk

No	Jenis Pupuk	Pupuk (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah(Rp)
1	Urea			
2	ZA			
3	KCL			
4				
5				
Jumlah				

4. Bahan Utama Di Gunakan

No	Jenis Benih	Jumlah	Harga (Rp/Kg)	Satuan
1				
2				
3				
4				
Jumlah				

5. Tenaga Kerja

No	Jenis Kegiatan	Jumlah orang	Waktu Kerja (Hari)	Upah Kerja	Jumlah Upah
1	Pembibitan				
2	Pengolahan Tanah				
3	Penanaman				
4	Penyemprotan I				
5	Penyemprotan II				
6	Panen				
7	Pengangkutan				
Jumlah					

6. Produksi

No	Produksi	Jumlah	Harga Jual (Rp/Kg)	Total
1				
Jumlah				

Pemasaran

- Sebelum melakukan penjualan, apakah Bapak/Ibu melakukan penyortiran terlebih dahulu ?
 - Ya
 - tidak
 Jika ya, berdasarkan apa
- Kemana Bapak/Ibu menjual pepaya california ?
Jawab
- Apakah Bapak/Ibu menjual pepaya california dijemput di tempat atau diantar?
Jawab
- Berapakah perbedaan harga pepaya california jika diantar/dijemput ditempat?
 - Dijemput
Rp.....
 - Diantar
Rp.....
- Dengan siapa Bapak/Ibu menjual pepaya california :

Lembaga Pemasaran	Alamat/Lokasi	Harga Jual (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Rp)

Lembaga Pemasaran

A. Pengumpul

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja sebagai pedagang pengumpul pepaya California... (tahun)Apakah Bapak.Ibu memiliki jenis usaha lain :
 a) Ya b) Tidak
 Jika ya,
 Sebutkan
2. Selain pepaya california, apa lagi yang dikumpulkan
3. Dari mana saja pepaya california yang Bapak/Ibukumpulkan
4. Berapa harga beli pepaya california dari petaniRp
5. Dengan siapa Bapak/Ibu melakukan penjualan pepaya california

Lembaga Pemasaran	Alamat/Lokasi	Harga Jual (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Rp)

6. Berapa banyak pepaya california yang Bapak/Ibu beli dari petani(Kg/bulan)
7. Apa saja kendala yang dihadapi di lapangan saat transaksi pepaya california ?
 Jawab
8. Adakah tenaga kerja yang Bapak/Ibu gunakan dan berapa jumlah tenaga kerja yang digunakan
 a. Ya,.....(orang) b) Tidak
9. Berapa upah tenaga kerja Rp... /orang/bulan
10. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk pengangkutan pepaya california Rp.....
11. Berapa pendapatan Bapak/Ibu untuk kegiatan usaha pepaya california Rp.../bulan

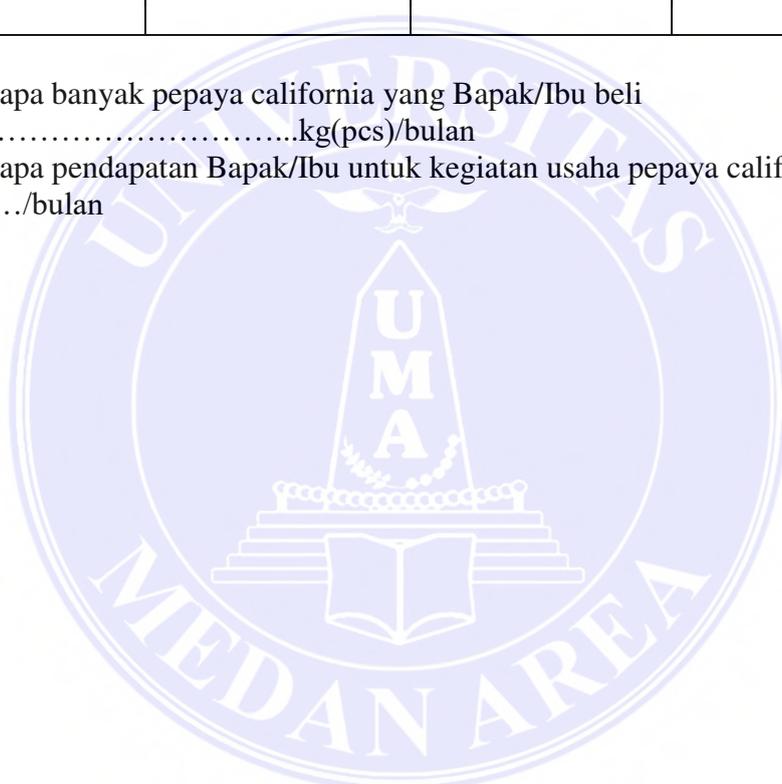
B. Pengecer

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja sebagai pengecer pepaya california...(tahun)
2. Apakah Bapak.Ibu memiliki jenis usaha lain :
 a) Ya
 b) TidakJika ya,
 sebutkan

3. Dari mana saja pepaya california yang Bapak/Ibubeli
4. Berapa harga beli pepaya California Rp... /kg(pcs)
5. Dengan siapa Bapak/Ibu melakukan penjualan pepaya california

Lembaga Pemasaran	Alamat/Lokasi	Harga Jual (Rp/Kg)	Jumlah Penjualan (Rp)

6. Berapa banyak pepaya california yang Bapak/Ibu beli
.....kg(pcs)/bulan
7. Berapa pendapatan Bapak/Ibu untuk kegiatan usaha pepaya california
Rp.../bulan



Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Penyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No. Sampel	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Umur Petani (tahun)	Status	Tingkat Pendidikan (tahun)	Jumlah Tanggungan (jiwa)	Luas Lahan (ha)	Lama Usahatani (tahun)
1	Yance	L	45	Menikah	SMA	2	1	5
2	Afrizal Nasution	L	48	Menikah	SMA	2	1	7
3	Rizal	L	36	Menikah	SMA	3	1	8
4	Abdullah Lubis	L	50	Menikah	SMP	2	1	7
5	Aminah Hrp	P	42	Menikah	SMP	3	1	7
6	Naimah	P	48	Menikah	SMP	4	1	8
7	Azhari	L	62	Menikah	SD	3	1	6
8	Hamidah Lubis	P	54	Menikah	SMP	3	1	5
9	Kasiman	L	47	Menikah	SMP	3	1	7
10	Hermawan Nst	L	46	Menikah	SMP	3	1	6
11	Kasmin	L	50	Menikah	SMA	3	1	7
12	Lukman	L	46	Menikah	SMA	4	1	5
13	Putra Lubis	L	35	Menikah	SMA	3	2	5
14	Aika Harahap	P	46	Menikah	SMA	3	2	6
15	Lulu Nasution	P	35	Janda	SMA	4	2	7
16	Amrol Harahap	L	40	Menikah	SMA	3	2	5
17	Rianto Lubis	L	38	Menikah	SMA	3	2	6
Total			768,00			51,00	22,00	107,00
Rataan			45,18			3,00	1,29	6,29
Min			35,00			2,00	1,00	5,00
Max			62,00			4,00	2,00	8,00

Lampiran 3. Penggunaan Bibit pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Jumlah Benih (bks @ 500 biji)	Harga Benih (Rp/bks)	Biaya Benih (Rp)
1	1	3	140.000,00	420.000,00
2	1	3	140.000,00	420.000,00
3	1	3	140.000,00	420.000,00
4	1	3	140.000,00	420.000,00
5	1	3	140.000,00	420.000,00
6	1	3	140.000,00	420.000,00
7	1	3	140.000,00	420.000,00
8	1	3	140.000,00	420.000,00
9	1	3	140.000,00	420.000,00
10	1	3	140.000,00	420.000,00
11	1	3	140.000,00	420.000,00
12	1	3	140.000,00	420.000,00
13	2	6	140.000,00	840.000,00
14	2	6	140.000,00	840.000,00
15	2	6	140.000,00	840.000,00
16	2	6	140.000,00	840.000,00
17	2	6	140.000,00	840.000,00
Total	22,00	66,00	2.380.000,00	9.240.000,00
Rataan per Ha	1,29	3,88	140.000,00	543.529,41
Rataan		3,00		420.000,00

Keterangan :

Harga benih pepaya California per bungkus isi 500 biji (10 g) Rp. 140,000

Lampiran 4. Biaya Pupuk pada Usahatani Pepaya California per Triwulan di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah Pokok (batang)	Pupuk						Total Nilai Pupuk (Rp)
			Urea		SP-36		KCl		
			Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	1	1400	300,00	1.800.000,00	200,00	1.480.000,00	150,00	1.350.000,00	4.630.000,00
2	1	1450	400,00	2.400.000,00	240,00	1.776.000,00	160,00	1.440.000,00	5.616.000,00
3	1	1300	400,00	2.400.000,00	200,00	1.480.000,00	140,00	1.260.000,00	5.140.000,00
4	1	1500	400,00	2.400.000,00	200,00	1.480.000,00	180,00	1.620.000,00	5.500.000,00
5	1	1400	350,00	2.100.000,00	220,00	1.628.000,00	150,00	1.350.000,00	5.078.000,00
6	1	1300	300,00	1.800.000,00	210,00	1.554.000,00	150,00	1.350.000,00	4.704.000,00
7	1	1350	300,00	1.800.000,00	200,00	1.480.000,00	160,00	1.440.000,00	4.720.000,00
8	1	1400	350,00	2.100.000,00	210,00	1.554.000,00	150,00	1.350.000,00	5.004.000,00
9	1	1500	250,00	1.500.000,00	200,00	1.480.000,00	150,00	1.350.000,00	4.330.000,00
10	1	1400	300,00	1.800.000,00	180,00	1.332.000,00	165,00	1.485.000,00	4.617.000,00
11	1	1400	320,00	1.920.000,00	200,00	1.480.000,00	160,00	1.440.000,00	4.840.000,00
12	1	1400	350,00	2.100.000,00	230,00	1.702.000,00	150,00	1.350.000,00	5.152.000,00
13	2	2900	600,00	3.600.000,00	400,00	2.960.000,00	300,00	2.700.000,00	9.260.000,00
14	2	2800	650,00	3.900.000,00	420,00	3.108.000,00	280,00	2.520.000,00	9.528.000,00
15	2	2700	700,00	4.200.000,00	450,00	3.330.000,00	250,00	2.250.000,00	9.780.000,00
16	2	2600	720,00	4.320.000,00	400,00	2.960.000,00	300,00	2.700.000,00	9.980.000,00
17	2	2800	700,00	4.200.000,00	440,00	3.256.000,00	300,00	2.700.000,00	10.156.000,00
Total	22,00	30.600,00	7.390,00	44.340.000,00	4.600,00	34.040.000,00	3.295,00	29.655.000,00	108.035.000,00
Rataan	1,29	1.800,00	434,71	2.608.235,29	270,59	2.002.352,94	193,82	1.744.411,76	6.355.000,00
per Hektar									
Rataan			335,91	2.015.454,55	209,09	1.547.272,73	149,77	1.347.954,55	4.910.681,82

Keterangan :

Harga pupuk Urea Rp. 6.000/kg

Harga pupuk SP-36 Rp. 7.400/kg

Harga pupuk KCl Rp. 9.000/kg

Lampiran 5. Biaya Pesticida pada Usahatani Pepaya California per Triwulan di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah Pokok (batang)	Pesticida								Total Nilai Pesticida (Rp)
			Metomil 25 WP		Dithane M-45		Demolish 18 EC		Agristik		
			Jumlah (bks)	Nilai (Rp)	Jumlah (bks)	Nilai (Rp)	Jumlah (btl)	Nilai (Rp)	Jumlah (btl)	Nilai (Rp)	
1	1	1400	3,00	75.000,00	1,00	125.000,00	1,00	240.000,00	1,00	120.000,00	560.000,00
2	1	1450	3,00	75.000,00	1,00	125.000,00	1,00	240.000,00	1,00	120.000,00	560.000,00
3	1	1300	3,00	75.000,00	1,00	125.000,00	1,00	240.000,00	1,00	120.000,00	560.000,00
4	1	1500	4,00	100.000,00	1,00	125.000,00	1,00	240.000,00	2,00	240.000,00	705.000,00
5	1	1400	3,00	75.000,00	1,00	125.000,00	1,00	240.000,00	1,00	120.000,00	560.000,00
6	1	1300	3,00	75.000,00	1,00	125.000,00	1,00	240.000,00	2,00	240.000,00	680.000,00
7	1	1350	3,00	75.000,00	2,00	250.000,00	1,00	240.000,00	1,00	120.000,00	685.000,00
8	1	1400	3,00	75.000,00	1,00	125.000,00	1,00	240.000,00	1,00	120.000,00	560.000,00
9	1	1500	3,00	75.000,00	1,00	125.000,00	1,00	240.000,00	1,00	120.000,00	560.000,00
10	1	1400	3,00	75.000,00	1,00	125.000,00	2,00	480.000,00	1,00	120.000,00	800.000,00
11	1	1400	3,00	75.000,00	1,00	125.000,00	2,00	480.000,00	1,00	120.000,00	800.000,00
12	1	1400	3,00	75.000,00	2,00	250.000,00	1,00	240.000,00	2,00	240.000,00	805.000,00
13	2	2900	5,00	125.000,00	3,00	375.000,00	2,00	480.000,00	3,00	360.000,00	1.340.000,00
14	2	2800	4,00	100.000,00	2,00	250.000,00	3,00	720.000,00	3,00	360.000,00	1.430.000,00
15	2	2700	6,00	150.000,00	2,00	250.000,00	3,00	720.000,00	4,00	480.000,00	1.600.000,00
16	2	2600	5,00	125.000,00	2,00	250.000,00	2,00	480.000,00	3,00	360.000,00	1.215.000,00
17	2	2800	4,00	100.000,00	2,00	250.000,00	2,00	480.000,00	3,00	360.000,00	1.190.000,00
Total	22,00	30.600,00	61,00	1.525.000,00	25,00	3.125.000,00	26,00	6.240.000,00	31,00	3.720.000,00	14.610.000,00
Rataan	1,29	1.800,00	3,59	89.705,88	1,47	183.823,53	1,53	367.058,82	1,82	218.823,53	859.411,76
per Hektar											
Rataan			2,77	69.318,18	1,14	142.045,45	1,18	283.636,36	1,41	169.090,91	664.090,91

Keterangan :

Harga pupuk Metomil 25 WP kemasan 100 g sebesar Rp.25.000/kemasan

Harga pupuk Dithane-M 45 kemasan 1 kg sebesar Rp. 125.000/kemasan

Harga pupuk Demolish 18 EC kemasan 250 ml sebesar Rp. 240.000/kemasan

Harga pupuk Agristik kemasan 1 liter sebesar Rp. 120.000/kemasan

Lampiran 6. Curahan Tenaga Kerja (HKO) pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian Hama dan Penyakit		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	Total
1	1	0,00	21,43	2,00	10,00	2,00	2,00	2,00	4,00	2,00	4,00	2,00	32,00	10,00	73,43	83,43
2	1	0,00	21,43	2,00	10,00	2,00	2,00	2,00	5,00	2,00	4,00	2,00	35,00	10,00	77,43	87,43
3	1	0,00	21,43	2,00	10,00	2,00	2,00	2,00	4,00	2,00	3,00	2,00	30,00	10,00	70,43	80,43
4	1	0,00	21,43	1,00	10,00	2,00	2,00	2,00	4,00	2,00	4,00	2,00	30,00	9,00	71,43	80,43
5	1	0,00	21,43	2,00	12,00	2,00	2,00	2,00	4,00	2,00	5,00	2,00	30,00	10,00	74,43	84,43
6	1	0,00	21,43	2,00	10,00	2,00	3,00	2,00	5,00	2,00	4,00	2,00	32,00	10,00	75,43	85,43
7	1	0,00	21,43	2,00	12,00	2,00	2,00	3,00	4,00	2,00	4,00	2,00	30,00	11,00	73,43	84,43
8	1	0,00	21,43	2,00	12,00	2,00	2,00	4,00	5,00	2,00	4,00	2,00	28,00	12,00	72,43	84,43
9	1	0,00	21,43	2,00	14,00	2,00	2,00	3,00	6,00	1,00	5,00	2,00	30,00	10,00	78,43	88,43
10	1	0,00	21,43	2,00	12,00	3,00	2,00	3,00	5,00	1,00	4,00	2,00	30,00	11,00	74,43	85,43
11	1	0,00	21,43	2,00	12,00	3,00	3,00	4,00	4,00	2,00	5,00	2,00	32,00	13,00	77,43	90,43
12	1	0,00	21,43	2,00	12,00	3,00	2,00	3,00	5,00	2,00	4,00	2,00	30,00	12,00	74,43	86,43
13	2	0,00	42,86	4,00	20,00	4,00	4,00	3,00	10,00	2,00	8,00	2,00	45,00	15,00	129,86	144,86
14	2	0,00	42,86	4,00	24,00	4,00	4,00	3,00	12,00	2,00	7,00	2,00	60,00	15,00	149,86	164,86
15	2	0,00	42,86	4,00	22,00	5,00	4,00	3,00	14,00	2,00	8,00	2,00	60,00	16,00	150,86	166,86
16	2	0,00	42,86	4,00	22,00	4,00	5,00	3,00	10,00	2,00	9,00	2,00	65,00	15,00	153,86	168,86
17	2	0,00	42,86	5,00	20,00	5,00	5,00	3,00	12,00	2,00	8,00	2,00	70,00	17,00	157,86	174,86
Total	22,00	0,00	471,43	44,00	244,00	49,00	48,00	47,00	113,00	32,00	90,00	34,00	669,00	206,00	1635,43	1841,43
Rataan per Ha	1,29	0,00	27,73	2,59	14,35	2,88	2,82	2,76	6,65	1,88	5,29	2,00	39,35	12,12	96,20	108,32
Rataan		0,00	21,43	2,00	11,09	2,23	2,18	2,14	5,14	1,45	4,09	1,55	30,41	9,36	74,34	83,70

Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Pepaya California di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Persiapan Lahan		Penanaman		Pemupukan		Penyiangan		Pengendalian Hama dan Penyakit		Pemanenan		Total Tenaga Kerja		
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	Over All
1	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	700.000,00	140.000,00	140.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	2.240.000,00	700.000,00	5.140.000,00	5.840.000,00
2	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	700.000,00	140.000,00	140.000,00	140.000,00	350.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	2.450.000,00	700.000,00	5.420.000,00	6.120.000,00
3	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	700.000,00	140.000,00	140.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	210.000,00	140.000,00	2.100.000,00	700.000,00	4.930.000,00	5.630.000,00
4	1	0,00	1.500.000,00	70.000,00	700.000,00	140.000,00	140.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	2.100.000,00	630.000,00	5.000.000,00	5.630.000,00
5	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	840.000,00	140.000,00	140.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	350.000,00	140.000,00	2.100.000,00	700.000,00	5.210.000,00	5.910.000,00
6	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	700.000,00	140.000,00	210.000,00	140.000,00	350.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	2.240.000,00	700.000,00	5.280.000,00	5.980.000,00
7	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	840.000,00	140.000,00	140.000,00	210.000,00	280.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	2.100.000,00	770.000,00	5.140.000,00	5.910.000,00
8	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	840.000,00	140.000,00	140.000,00	280.000,00	350.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	1.960.000,00	840.000,00	5.070.000,00	5.910.000,00
9	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	980.000,00	140.000,00	140.000,00	210.000,00	420.000,00	70.000,00	350.000,00	140.000,00	2.100.000,00	700.000,00	5.490.000,00	6.190.000,00
10	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	840.000,00	210.000,00	140.000,00	210.000,00	350.000,00	70.000,00	280.000,00	140.000,00	2.100.000,00	770.000,00	5.210.000,00	5.980.000,00
11	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	840.000,00	210.000,00	210.000,00	280.000,00	280.000,00	140.000,00	350.000,00	140.000,00	2.240.000,00	910.000,00	5.420.000,00	6.330.000,00
12	1	0,00	1.500.000,00	140.000,00	840.000,00	210.000,00	140.000,00	210.000,00	350.000,00	140.000,00	280.000,00	140.000,00	2.100.000,00	840.000,00	5.210.000,00	6.050.000,00
13	2	0,00	3.000.000,00	280.000,00	1.400.000,00	280.000,00	280.000,00	210.000,00	700.000,00	140.000,00	560.000,00	140.000,00	3.150.000,00	1.050.000,00	9.090.000,00	10.140.000,00
14	2	0,00	3.000.000,00	280.000,00	1.680.000,00	280.000,00	280.000,00	210.000,00	840.000,00	140.000,00	490.000,00	140.000,00	4.200.000,00	1.050.000,00	10.490.000,00	11.540.000,00
15	2	0,00	3.000.000,00	280.000,00	1.540.000,00	350.000,00	280.000,00	210.000,00	980.000,00	140.000,00	560.000,00	140.000,00	4.200.000,00	1.120.000,00	10.560.000,00	11.680.000,00
16	2	0,00	3.000.000,00	280.000,00	1.540.000,00	280.000,00	350.000,00	210.000,00	700.000,00	140.000,00	630.000,00	140.000,00	4.550.000,00	1.050.000,00	10.770.000,00	11.820.000,00
17	2	0,00	3.000.000,00	350.000,00	1.400.000,00	350.000,00	350.000,00	210.000,00	840.000,00	140.000,00	560.000,00	140.000,00	4.900.000,00	1.190.000,00	11.050.000,00	12.240.000,00
Total	22,00	0,00	33.000.000,00	3.080.000,00	17.080.000,00	3.430.000,00	3.360.000,00	3.290.000,00	7.910.000,00	2.240.000,00	6.300.000,00	2.380.000,00	46.830.000,00	14.420.000,00	114.480.000,00	128.900.000,00
Rataan per Ha	1,29	0,00	1.941.176,47	181.176,47	1.004.705,88	201.764,71	197.647,06	193.529,41	465.294,12	131.764,71	370.588,24	140.000,00	2.754.705,88	848.235,29	6.734.117,65	7.582.352,94
Rataan		0,00	1.500.000,00	140.000,00	776.363,64	155.909,09	152.727,27	149.545,45	359.545,45	101.818,18	286.363,64	108.181,82	2.128.636,36	655.454,55	5.203.636,36	5.859.090,91

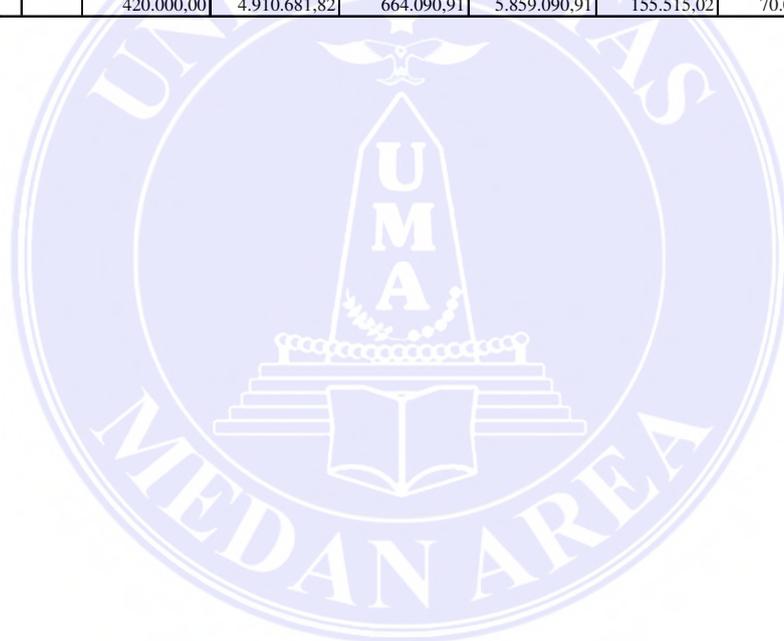


Lampiran 8. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Pepaya California per Triwulan di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Peralatan												Total Nilai Penyusutan (Rp)								
		Cangkul				Parang				Pisau					Koran				Polybag			
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)		Jumlah (kg)	Harga (Rp)	Nilai Penyusutan (Rp)	Jumlah (kg)	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	1	3	240.000,00	5	12.000,00	2	100.000	6	4.166,67	6	300.000	5	15.000,00	4	92.000	92.000,00	16	400.000	4	25.000,00	148.166,67	
2	1	3	240.000,00	6	10.000,00	2	100.000	5	5.000,00	5	250.000	5	12.500,00	5	115.000	115.000,00	16	400.000	4	25.000,00	167.500,00	
3	1	3	240.000,00	5	12.000,00	3	150.000	6	6.250,00	6	300.000	5	15.000,00	5	115.000	115.000,00	15	375.000	4	23.437,50	171.687,50	
4	1	3	240.000,00	5	12.000,00	2	100.000	5	5.000,00	6	300.000	5	15.000,00	4	92.000	92.000,00	16	400.000	4	25.000,00	149.000,00	
5	1	3	240.000,00	6	10.000,00	2	100.000	6	4.166,67	6	300.000	5	15.000,00	5	115.000	115.000,00	14	350.000	4	21.875,00	166.041,67	
6	1	2	160.000,00	5	8.000,00	3	150.000	7	5.357,14	6	300.000	5	15.000,00	6	138.000	138.000,00	15	375.000	4	23.437,50	189.794,64	
7	1	3	240.000,00	5	12.000,00	3	150.000	6	6.250,00	6	300.000	6	12.500,00	5	115.000	115.000,00	12	300.000	4	18.750,00	164.500,00	
8	1	2	160.000,00	6	6.666,67	3	150.000	5	7.500,00	6	300.000	5	15.000,00	4	92.000	92.000,00	14	350.000	4	21.875,00	143.041,67	
9	1	3	240.000,00	6	10.000,00	3	150.000	6	6.250,00	5	250.000	6	10.416,67	5	115.000	115.000,00	15	375.000	4	23.437,50	165.104,17	
10	1	3	240.000,00	5	12.000,00	3	150.000	5	7.500,00	6	300.000	7	10.714,29	5	115.000	115.000,00	14	350.000	4	21.875,00	167.089,29	
11	1	2	160.000,00	6	6.666,67	2	100.000	6	4.166,67	6	300.000	6	12.500,00	5	115.000	115.000,00	14	350.000	4	21.875,00	160.208,33	
12	1	3	240.000,00	6	10.000,00	3	150.000	6	6.250,00	6	300.000	5	15.000,00	5	115.000	115.000,00	12	300.000	4	18.750,00	165.000,00	
13	2	4	320.000,00	6	13.333,33	4	200.000	5	10.000,00	8	400.000	6	16.666,67	9	207.000	207.000,00	28	700.000	4	43.750,00	290.750,00	
14	2	5	400.000,00	5	20.000,00	4	200.000	6	8.333,33	9	450.000	7	16.071,43	8	184.000	184.000,00	26	650.000	4	40.625,00	269.029,76	
15	2	4	320.000,00	6	13.333,33	5	250.000	6	10.416,67	10	500.000	6	20.833,33	9	207.000	207.000,00	25	625.000	4	39.062,50	290.645,83	
16	2	4	320.000,00	6	13.333,33	4	200.000	5	10.000,00	10	500.000	4	31.250,00	9	207.000	207.000,00	23	575.000	4	35.937,50	297.520,83	
17	2	4	320.000,00	6	13.333,33	4	200.000	6	8.333,33	10	500.000	6	20.833,33	10	230.000	230.000,00	28	700.000	4	43.750,00	316.250,00	
Total	22,00	54,00	4.320.000,00	95,00	194.666,67	52,00	2.600.000,00	97,00	114.940,48	117,00	5.850.000,00	94,00	269.285,71	103,00	2.369.000,00	2.369.000,00	303,00	7.575.000,00	68,00	473.437,50	3.421.330,36	
Rataan	1,29	3,18	254.117,65	5,59	11.450,98	3,06	152.941,18	5,71	6.761,20	6,88	344.117,65	5,53	15.840,34	6,06	139.352,94	139.352,94	17,82	445.588,24	4,00	27.849,26	201.254,73	
per Ha																						
Rataan		2,45	196.363,64	4,32	8.848,48	2,36	118.181,82	4,41	5.224,57	5,32	265.909,09	4,27	12.240,26	4,68	107.681,82	107.681,82	13,77	344.318,18	3,09	21.519,89	155.515,02	

Lampiran 9. Biaya Produksi Usahatani Pepaya California per Triwulan di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Variabel				Biaya Tetap		Biaya Total Produksi (Rp)
		Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)	Pajak (Rp)	
1	1	420.000,00	4.630.000,00	560.000,00	5.840.000,00	148.166,67	70.000,00	11.668.166,67
2	1	420.000,00	5.616.000,00	560.000,00	6.120.000,00	167.500,00	70.000,00	12.953.500,00
3	1	420.000,00	5.140.000,00	560.000,00	5.630.000,00	171.687,50	70.000,00	11.991.687,50
4	1	420.000,00	5.500.000,00	705.000,00	5.630.000,00	149.000,00	70.000,00	12.474.000,00
5	1	420.000,00	5.078.000,00	560.000,00	5.910.000,00	166.041,67	70.000,00	12.204.041,67
6	1	420.000,00	4.704.000,00	680.000,00	5.980.000,00	189.794,64	70.000,00	12.043.794,64
7	1	420.000,00	4.720.000,00	685.000,00	5.910.000,00	164.500,00	70.000,00	11.969.500,00
8	1	420.000,00	5.004.000,00	560.000,00	5.910.000,00	143.041,67	70.000,00	12.107.041,67
9	1	420.000,00	4.330.000,00	560.000,00	6.190.000,00	165.104,17	70.000,00	11.735.104,17
10	1	420.000,00	4.617.000,00	800.000,00	5.980.000,00	167.089,29	70.000,00	12.054.089,29
11	1	420.000,00	4.840.000,00	800.000,00	6.330.000,00	160.208,33	70.000,00	12.620.208,33
12	1	420.000,00	5.152.000,00	805.000,00	6.050.000,00	165.000,00	70.000,00	12.662.000,00
13	2	840.000,00	9.260.000,00	1.340.000,00	10.140.000,00	290.750,00	140.000,00	22.010.750,00
14	2	840.000,00	9.528.000,00	1.430.000,00	11.540.000,00	269.029,76	140.000,00	23.747.029,76
15	2	840.000,00	9.780.000,00	1.600.000,00	11.680.000,00	290.645,83	140.000,00	24.330.645,83
16	2	840.000,00	9.980.000,00	1.215.000,00	11.820.000,00	297.520,83	140.000,00	24.292.520,83
17	2	840.000,00	10.156.000,00	1.190.000,00	12.240.000,00	316.250,00	140.000,00	24.882.250,00
Total	22,00	9.240.000,00	108.035.000,00	14.610.000,00	128.900.000,00	3.421.330,36	1.540.000,00	265.746.330,36
Rataan	1,29	543.529,41	6.355.000,00	859.411,76	7.582.352,94	201.254,73	90.588,24	15.632.137,08
per Ha								
Rataan		420.000,00	4.910.681,82	664.090,91	5.859.090,91	155.515,02	70.000,00	12.079.378,65

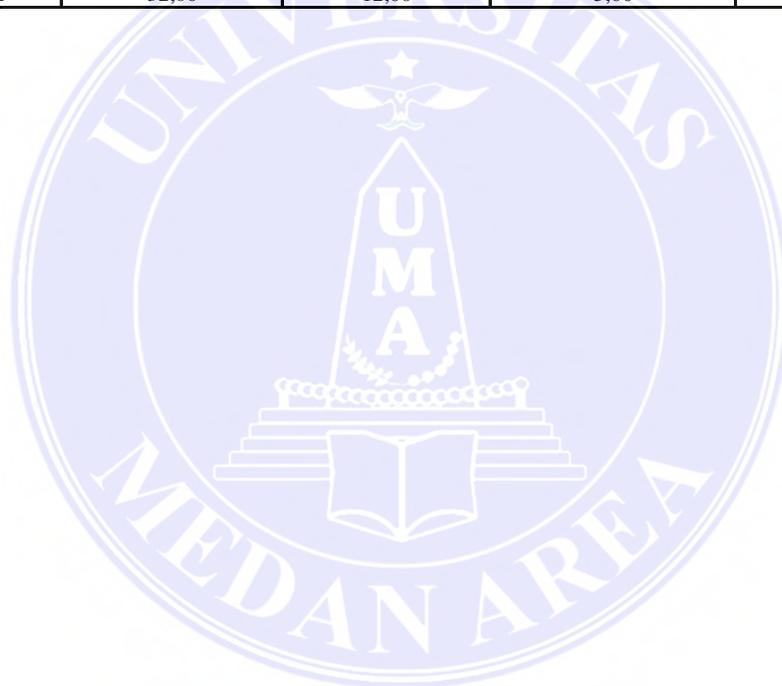


Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Pepaya California per Triwulan di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)	R/C
1	1	8.500,00	29.750.000,00	11.668.166,67	18.081.833,33	2,55
2	1	8.000,00	28.000.000,00	12.953.500,00	15.046.500,00	2,16
3	1	8.200,00	28.700.000,00	11.991.687,50	16.708.312,50	2,39
4	1	7.800,00	27.300.000,00	12.474.000,00	14.826.000,00	2,19
5	1	8.300,00	29.050.000,00	12.204.041,67	16.845.958,33	2,38
6	1	8.200,00	28.700.000,00	12.043.794,64	16.656.205,36	2,38
7	1	8.400,00	29.400.000,00	11.969.500,00	17.430.500,00	2,46
8	1	7.900,00	27.650.000,00	12.107.041,67	15.542.958,33	2,28
9	1	8.200,00	28.700.000,00	11.735.104,17	16.964.895,83	2,45
10	1	8.500,00	29.750.000,00	12.054.089,29	17.695.910,71	2,47
11	1	8.400,00	29.400.000,00	12.620.208,33	16.779.791,67	2,33
12	1	9.000,00	31.500.000,00	12.662.000,00	18.838.000,00	2,49
13	2	15.600,00	54.600.000,00	22.010.750,00	32.589.250,00	2,48
14	2	16.200,00	56.700.000,00	23.747.029,76	32.952.970,24	2,39
15	2	16.800,00	58.800.000,00	24.330.645,83	34.469.354,17	2,42
16	2	17.000,00	59.500.000,00	24.292.520,83	35.207.479,17	2,45
17	2	17.200,00	60.200.000,00	24.882.250,00	35.317.750,00	2,42
Total	22,00	182.200,00	637.700.000,00	265.746.330,36	371.953.669,64	40,68
Rataan per Ha	1,29	10.717,65	37.511.764,71	15.632.137,08	21.879.627,63	2,40
Rataan		8.281,82	28.986.363,64	12.079.378,65	16.906.984,98	2,40

Lampiran 11. Karakteristik Pedagang Besar, Pedagang Pengumpul dan Pedagang Pengecer Pepaya California di Desa Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

No. Sampel	Umur (tahun)	Pendidikan (tahun)	Pengalaman Berdagang (tahun)	Jumlah Tanggungan (jiwa)
P. Besar 1	51	12	7	4
P. Pengumpul 1	45	12	5	3
2	43	12	6	4
3	32	12	7	3
4	38	12	6	3
5	46	12	6	4
P. Pengecer 1	45	12	8	5
2	42	12	7	4
Total	342,00	96,00	52,00	30,00
Rataan	42,75	12,00	6,50	3,75
Max	51,00	12,00	8,00	5,00
Min	32,00	12,00	5,00	3,00



Lampiran 12. Analisis Biaya Pemasaran Pepaya California Saluran Pemasaran I di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing

Pedagang Pengumpul	Volume Beli (kg)	Harga Beli (Rp/kg)	Harga Jual (Rp/kg)	Margin (Rp/kg)	Biaya Pemasaran					Keuntungan (Rp/kg)
					Transport (Rp/kg)	Retribusi (Rp/kg)	Sortasi (Rp/kg)	Marketing Lost (Rp/kg)	Total (Rp/kg)	
1	15.000,00	3.700,00	4.700,00	1.000,00	200,00	25,00	50,00	200,00	475,00	525,00
2	20.000,00	3.700,00	4.700,00	1.000,00	150,00	25,00	50,00	250,00	475,00	525,00
3	22.000,00	3.700,00	4.700,00	1.000,00	136,36	25,00	50,00	250,00	461,36	538,64
Total	57.000,00	11.100,00	14.100,00	3.000,00	486,36	75,00	150,00	700,00	1.411,36	1.588,64
Rataan	19.000,00	3.700,00	4.700,00	1.000,00	162,12	25,00	50,00	233,33	470,45	529,55
Max	22.000,00	3.700,00	4.700,00	1.000,00	200,00	25,00	50,00	250,00	475,00	538,64
Min	15.000,00	3.700,00	4.700,00	1.000,00	136,36	25,00	50,00	200,00	461,36	525,00

Pedagang Pengecer	Volume Beli (kg)	Harga Beli (Rp/kg)	Harga Jual (Rp/kg)	Margin (Rp/kg)	Biaya Pemasaran					Keuntungan (Rp/kg)
					Transport (Rp/kg)	Retribusi (Rp/kg)	Sortasi (Rp/kg)	Marketing Lost (Rp/kg)	Total (Rp/kg)	
1	2.000,00	4.700,00	6.000,00	1.300,00	250,00	25,00	50,00	250,00	575,00	725,00
2	2.000,00	4.700,00	6.000,00	1.300,00	250,00	25,00	50,00	250,00	575,00	725,00
Total	4.000,00	9.400,00	12.000,00	2.600,00	500,00	50,00	100,00	500,00	1.150,00	1.450,00
Rataan	2.000,00	4.700,00	6.000,00	1.300,00	250,00	25,00	50,00	250,00	575,00	725,00
Max	2.000,00	4.700,00	6.000,00	1.300,00	250,00	25,00	50,00	250,00	575,00	725,00
Min	2.000,00	4.700,00	6.000,00	1.300,00	250,00	25,00	50,00	250,00	575,00	725,00

Lampiran 13. Analisis Biaya Pemasaran Pepaya California Saluran Dua di Desa Runding, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Tahun 2022

Pedagang Pengumpul	Volume Beli (kg)	Harga Beli (Rp/kg)	Harga Jual (Rp/kg)	Margin (Rp/kg)	Biaya Pemasaran					Keuntungan (Rp/kg)
					Transport (Rp/kg)	Retribusi (Rp/kg)	Sortasi (Rp/kg)	Marketing Lost (Rp/kg)	Total (Rp/kg)	
1	18.000,00	3.500,00	4.500,00	1.000,00	120,00	25,00	50,00	150,00	345,00	655,00
2	16.000,00	3.500,00	4.500,00	1.000,00	125,00	25,00	50,00	150,00	350,00	650,00
Total	34.000,00	7.000,00	9.000,00	2.000,00	245,00	50,00	100,00	300,00	695,00	1.305,00
Rataan	17.000,00	3.500,00	4.500,00	1.000,00	122,50	25,00	50,00	150,00	347,50	652,50
Max	18.000,00	3.500,00	4.500,00	1.000,00	125,00	25,00	50,00	150,00	350,00	655,00
Min	16.000,00	3.500,00	4.500,00	1.000,00	120,00	25,00	50,00	150,00	345,00	650,00

Pedagang Besar	Volume Beli (kg)	Harga Beli (Rp/kg)	Harga Jual (Rp/kg)	Margin (Rp/kg)	Biaya Pemasaran					Keuntungan (Rp/kg)
					Transport (Rp/kg)	Retribusi (Rp/kg)	Sortasi (Rp/kg)	Marketing Lost (Rp/kg)	Total (Rp/kg)	
1	30.000,00	4.500,00	5.500,00	1.000,00	400,00	50,00	25,00	100,00	575,00	425,00
Total	30.000,00	4.500,00	5.500,00	1.000,00	400,00	50,00	25,00	100,00	575,00	425,00
Rataan	30.000,00	4.500,00	5.500,00	1.000,00	400,00	50,00	25,00	100,00	575,00	425,00
Max	30.000,00	4.500,00	5.500,00	1.000,00	400,00	50,00	25,00	100,00	575,00	425,00
Min	30.000,00	4.500,00	5.500,00	1.000,00	400,00	50,00	25,00	100,00	575,00	425,00

Pedagang Pengecer	Volume Beli (kg)	Harga Beli (Rp/kg)	Harga Jual (Rp/kg)	Margin (Rp/kg)	Biaya Pemasaran					Keuntungan (Rp/kg)
					Transport (Rp/kg)	Retribusi (Rp/kg)	Sortasi (Rp/kg)	Marketing Lost (Rp/kg)	Total (Rp/kg)	
1	1.500,00	5.500,00	6.000,00	500,00	75,00	25,00	25,00	100,00	225,00	275,00
2	1.000,00	5.500,00	6.000,00	500,00	70,00	25,00	25,00	100,00	220,00	280,00
Total	2.500,00	11.000,00	12.000,00	1.000,00	145,00	50,00	50,00	200,00	445,00	555,00
Rataan	1.250,00	5.500,00	6.000,00	500,00	72,50	25,00	25,00	100,00	222,50	277,50
Max	1.500,00	5.500,00	6.000,00	500,00	75,00	25,00	25,00	100,00	225,00	280,00
Min	1.000,00	5.500,00	6.000,00	500,00	70,00	25,00	25,00	100,00	220,00	275,00

Lampiran 14. Luas Tanaman, Luas Panen, Produktivitas dan Jumlah Petani Pepaya di Kecamatan Panyabungan Barat Mandailing Natal Tahun 2018 - 2021

No	Desa	Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020				Tahun 2021			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktifitas (ton/ha/minggu)	Jumlah Petani Pepaya (KK)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktifitas (ton/ha/minggu)	Jumlah Petani Pepaya (KK)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktifitas (ton/ha/minggu)	Jumlah Petani Pepaya (KK)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktifitas (ton/ha/minggu)	Jumlah Petani Pepaya (KK)
1	Runding	9,5	-	-	115 KK	7	9,5	1	115 KK	10	16	3,2	115 KK	20	22	3,5	115 KK
2	Batang Gadis	3	-	-	11 KK	-	3	1	11 KK	4	3	1	15 KK	-	4	2	15 KK
3	Batang Gadis Jae	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	11 KK	-	3	1	11 KK
4	Hutabaringin	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	20 KK	1	7	2	20 KK
5	Sibajior	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	5 KK	-	2	1	10 KK
6	Sirambas	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	10 KK	-	2	1	10 KK
7	Longat	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	10 KK	2	2	1	10 KK
8	Huta Tonga	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	20 KK	-	5	2	20 KK
9	Barbaran	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	33 KK	-	4	1,5	33 KK
10	Barbaran Jae	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1,2	4 KK	-	1	1	4 KK

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 6. Benih Pepaya California



Gambar 7. Pembibitan Pepaya California Setelah 1 Minggu Tanam



Gambar 8. Pembibitan Pepaya California Setelah 2 Minggu Tanam



Gambar 9. Pembibitan Pepaya California Setelah 1 Bulan Tanam



Gambar 10. Wawancara Dengan Responden Di Salah Satu Lahan Pepaya California



Gambar 11. Wawancara Dengan Saudara Arwan Selaku Adik Dari Pemilik Lahan Di Desa Runding Yang Sekarang Sedang Mengurus Lahan Tersebut



Gambar 12. Foto Di Lahan Salah Satu Petani Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal